

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025/  
*FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025*

DAN/*AND*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**

**DAFTAR ISI**

**TABLE OF CONTENTS**

<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditors' Report</i></b>
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<b><i>Directors' Statement Letter</i></b>
	<b>Halaman/ Pages</b>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5 - 6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8 - 65	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

*This report is originally issued in Indonesian language.*

No. : 00056/2.1315/AU.1/03/1017-5/1/III/2026

### Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Royalindo Investa Wijaya Tbk

#### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Royalindo Investa Wijaya Tbk dan entitas anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

### Independent Auditors' Report

*The Shareholders, Board of Commissioners and Directors  
PT Royalindo Investa Wijaya Tbk*

#### *Opinion*

*We have audited the consolidated financial statements of PT Royalindo Investa Wijaya Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

#### *Basis for Opinion*

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.*

#### *Key Audit Matters*

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

### Hal Audit Utama (Lanjutan)

#### Penilaian dan Keberadaan Investasi

Investasi Grup merupakan bagian substansial dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2025 yang diukur pada nilai wajar sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diungkapkan pada Catatan 2k atas laporan keuangan konsolidasian.

Kami fokus pada penilaian dan keberadaan investasi Grup. Investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi masing-masing sebesar Rp 182.801.834.163 dan Rp 35.966.491.000 yang merupakan 19,12% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dengan rincian yang diungkapkan pada Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

- Kami menilai kebijakan dan pelaksanaan prosedur terkait dengan investasi;
- Kami mengirimkan konfirmasi untuk memastikan keberadaan investasi pada tanggal 31 Desember 2025;
- Kami melakukan pemeriksaan atas rincian yang dikonfirmasi dengan nilai investasi menurut catatan akuntansi;
- Berdasarkan sampel, kami memeriksa penerimaan investasi dan menguji perhitungan matematis atas pendapatan investasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025.
- Berdasarkan sampel, kami melakukan pengujian atas kesesuaian nilai wajar investasi terhadap harga pasar.

#### Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

### Key Audit Matters (Continued)

#### The Valuation and Existence Investments

The Group's investments constitute a substantial portion of the total assets as at December 31, 2025 which are measured at fair value in accordance with the accounting policies disclosed in Note 2k to the consolidated financial statements.

We focus on the valuation and existence of the Group's investments. The investments measured at fair value through other comprehensive income and investments measured at fair value through profit or loss amounting to Rp 182,801,834,163 and Rp 35,966,491,000, respectively, which represents 19.12% of the total consolidated assets as of December 31, 2025 with details disclosed in the Note 6 to the consolidated financial statements.

How our audit addressed the Key Audit Matters:

- We assessed the policy and the application of procedures regarding the investment;
- We sent confirmation to ensure the existence of investment as at December 31, 2025;
- We checked the details confirmed to value of investments according to accounting records;
- On a sample basis, we checked investment income and tested mathematical recalculation of investment income for the year ended December 31, 2025.
- On a sample basis, we tested the appropriateness of the fair value of investments to market price.

#### Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

### Informasi Lain (Lanjutan)

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

### Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

### Other Information (Continued)

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

### Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

### Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami

**Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)**

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)**

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants  
Suharli, Sugiharto & Rekan



Riki Afrianof, CPA

Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration No. AP. 1017

13 Maret 2026/March 13, 2026





SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2025  
PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY ON  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025  
PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	:	Leslie Soemedi	:	Name
Alamat kantor	:	M@COKRO49 #110, Jl. HOS Cokroaminoto 49, Jakarta 10350, Indonesia.	:	Office address
Alamat domisili sesuai KTP	:	Jl. Cemara No. 22, RT/RW 003/003, Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat, DKI Jakarta.	:	Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon	:	021 - 3983 7700	:	Phone Number
Jabatan	:	Direktur Utama/President Director	:	Position

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Royalindo Investa Wijaya Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak;
  2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
  3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
  4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Royalindo Investa Wijaya Tbk ("the Company") and its subsidiaries;
  2. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
  3. a. All information contained in the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries has been disclosed in a completely and properly disclosed;  
b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries do not contain material misstatement, and do not omit material information and facts;
  4. Responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

13 Maret 2026/March 13, 2026

Atas nama dan mewakili Direksi/  
For and on behalf of the Board of Directors



Leslie Soemedi  
Direktur Utama/President Director

PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	280.426.461.980	2i,4	251.070.882.372	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	547.825.539		214.401.832	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain - neto	1.812.684.534	2k,5	7.609.173.934	Other receivables - net
Investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	182.801.834.163	2k,2x,6	225.895.090.939	Investments measured at fair value through other comprehensive income
Laba rugi	35.966.491.000		32.696.102.100	Profit or loss
Pajak dibayar di muka	13.904.943.546	14a	8.146.751.264	Prepaid taxes
Pembayaran di muka	40.410.240	2j,7	9.003.037	Prepayments
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>515.500.651.002</b>		<b>525.641.405.478</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-current Assets</b>
Uang muka pembelian aset tetap	-	2j,7	13.395.250.750	Advance purchase of fixed assets
Properti investasi - neto	301.790.048.597	2m,8	303.564.205.041	Investment properties - net
Aset tetap - neto	325.842.939.439	2l,9	199.658.866.989	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	922.635.534	2n,10	780.716.354	Right-of-use assets - net
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>628.555.623.570</b>		<b>517.399.039.134</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1.144.056.274.572</b>		<b>1.043.040.444.612</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang usaha - pihak ketiga	4.252.500		32.424.100	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	3.288.198.282	11	26.446.710	Other payables - third parties
Utang pajak	350.383.054	14b	423.792.015	Tax payables
Biaya masih harus dibayar	387.770.652	13	325.692.795	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas sewa	521.009.055	2n,10	397.780.244	Lease liabilities
Pendapatan diterima di muka	1.321.822.387	12	1.461.274.132	Unearned revenue
Uang jaminan	189.000.000	2k	246.500.000	Security deposits
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>6.062.435.930</b>		<b>2.913.909.996</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-current Liabilities</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Liabilitas sewa	509.828.234	2n,10	449.516.779	Lease liabilities
Uang jaminan	616.197.273		448.970.238	Security deposits
Pendapatan diterima di muka	100.000.000	12	-	Unearned revenue
Liabilitas imbalan pascakerja	23.911.947	2r,15	16.985.502	Post-employment benefits liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>1.249.937.454</b>		<b>915.472.519</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>7.312.373.384</b>		<b>3.829.382.515</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 10.000.000.000 saham				Authorized - 10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.480.741.638 dan 4.386.897.040 saham pada tahun 2025 dan 2024	448.074.163.800	2s,16	438.689.704.000	Issued and fully paid - 4,480,741,638 and 4,386,897,040 shares in 2025 and 2024
Tambahan modal disetor	7.755.501.948	2t,17	6.817.055.968	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali	( 283.296.682)		-	Differences in transaction with non-controlling interest
Penghasilan komprehensif lain	41.911.263.889	18	( 5.185.510.990)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	1.000.000.000		1.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	600.291.168.167		571.127.444.006	Unappropriated
<b>Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b>1.098.748.801.122</b>		<b>1.012.448.692.984</b>	<b>Total equity attributable to the owners of the parent entity</b>
<b>Kepentingan nonpengendali</b>	<b>37.995.100.066</b>		<b>26.762.369.113</b>	<b>Non-controlling interest</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>1.136.743.901.188</b>		<b>1.039.211.062.097</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.144.056.274.572</b>		<b>1.043.040.444.612</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
Pendapatan	28.853.529.153	19	26.930.021.106	Revenues
Beban pokok pendapatan	( 10.284.288.860)	20	( 9.939.457.976)	Cost of revenues
<b>LABA BRUTO</b>	<b>18.569.240.293</b>		<b>16.990.563.130</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi	( 13.232.688.046)	21	( 8.205.726.982)	General and administrative expenses
Penghasilan usaha lain-lain - neto	25.516.620.440	22	13.413.984.311	Other operating income - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>30.853.172.687</b>		<b>22.198.820.459</b>	<b>PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX</b>
Beban pajak final	( 1.519.583.996)	2p,14c	( 1.145.468.996)	Final tax expenses
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>29.333.588.691</b>		<b>21.053.351.463</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	( 20.430.259)	2p,14c	( 18.901.080)	Income tax expenses
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>29.313.158.432</b>		<b>21.034.450.383</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Items that will be reclassified to profit or loss:</b>
Efek-efek untuk tujuan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:		6		Investment securities at fair value through other comprehensive income:
Perubahan nilai wajar bersih	13.588.801.332		( 8.026.687.741)	Net change in fair value
Perubahan nilai wajar yang ditransfer ke laba rugi pada saat penjualan bersih	975.197.927		( 1.154.440.447)	Net fair value changes transferred to profit or loss on sale
Jumlah pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	14.563.999.259		( 9.181.128.188)	Total of items that will be reclassified to profit or loss
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss:</b>
Surplus revaluasi aset tetap	32.533.317.160	9	-	Revaluation surplus on fixed asset
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	( 541.540)	15	318.654	Remeasurement of defined benefits liabilities
Jumlah pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	32.532.775.620		318.654	Total of items that will not be reclassified to profit or loss
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>47.096.774.879</b>		<b>( 9.180.809.534)</b>	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>76.409.933.311</b>		<b>11.853.640.849</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>				<b>PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO</b>
Pemilik entitas induk	29.163.724.161		21.480.183.519	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	149.434.271	2d	( 445.733.136)	Non-controlling interest
<b>JUMLAH</b>	<b>29.313.158.432</b>		<b>21.034.450.383</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA</b>				<b>COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO</b>
Pemilik entitas induk	76.260.499.040		12.299.373.985	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	149.434.271	2d	( 445.733.136)	Non-controlling interest
<b>JUMLAH</b>	<b>76.409.933.311</b>		<b>11.853.640.849</b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	<b>6,51</b>	2v,23	<b>4,90</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR DILUSIAN</b>	<b>6,51</b>	2v,23	<b>4,16</b>	<b>DILUTED EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/  
Total Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity**

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Selisih Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Differences in Transaction with Non-controlling Interest	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
<b>Saldo per 1 Januari 2024</b>	<b>438.284.125.300</b>	<b>6.776.498.098</b>	-	<b>3.995.298.544</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>549.647.260.487</b>	<b>999.703.182.429</b>	<b>7.102.249</b>	<b>999.710.284.678</b>	<b>Balance as of January 1, 2024</b>
Peningkatan melalui pelaksanaan waran	405.578.700	40.557.870	-	-	-	-	446.136.570	-	446.136.570	Increase through exercise of warrants
Bagian kepentingan nonpengendali atas pendirian anak perusahaan	-	-	-	-	-	-	-	27.201.000.000	27.201.000.000	Portion of non-controlling interest on establishment of subsidiaries
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	21.480.183.519	21.480.183.519	( 445.733.136)	21.034.450.383	Profit for the year
Efek-efek untuk tujuan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	( 9.181.128.188)	( 9.181.128.188)	-	-	( 9.181.128.188)	-	( 9.181.128.188)	Investment securities at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	-	318.654	-	-	318.654	-	318.654	Remeasurement of defined benefits liabilities
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>438.689.704.000</b>	<b>6.817.055.968</b>	<b>( 5.185.510.990)</b>	<b>5.185.510.990</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>571.127.444.006</b>	<b>1.012.448.692.984</b>	<b>26.762.369.113</b>	<b>1.039.211.062.097</b>	<b>Balance as of December 31, 2024</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Jumlah Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/  
Total Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Differences In Transaction with Non-controlling Interest	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
					Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated					
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>438.689.704.000</b>	<b>6.817.055.968</b>	<b>- (</b>	<b>5.185.510.990)</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>571.127.444.006</b>	<b>1.012.448.692.984</b>	<b>26.762.369.113</b>	<b>1.039.211.062.097</b>	<b>Balance as of December 31, 2024</b>	
Peningkatan melalui pelaksanaan waran	9.384.459.800	938.445.980	-	-	-	-	10.322.905.780	-	10.322.905.780	Increase through exercise of warrants	
Bagian kepentingan nonpengendali atas penambahan modal entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	10.800.000.000	10.800.000.000	Portion of non-controlling interest on additional paid-up capital of subsidiary	
Perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	-	-	-	14.563.999.259	-	-	14.563.999.259	-	14.563.999.259	Changes in fair value of investments measured at fair value through other comprehensive income	
Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali	-	-	( 283.296.682)	-	-	-	( 283.296.682)	283.296.682	-	Differences in transactions with non-controlling interest	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	-	( 541.540)	-	-	( 541.540)	-	( 541.540)	Remeasurement of defined benefits liabilities	
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	32.533.317.160	-	-	32.533.317.160	-	32.533.317.160	Revaluation surplus on fixed assets	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	29.163.724.161	29.163.724.161	149.434.271	29.313.158.432	Profit for the year	
<b>Saldo per 31 Desember 2025</b>	<b>448.074.163.800</b>	<b>7.755.501.948</b>	<b>(</b>	<b>283.296.682)</b>	<b>41.911.263.889</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>600.291.168.167</b>	<b>1.098.748.801.122</b>	<b>37.995.100.066</b>	<b>1.136.743.901.188</b>	<b>Balance as of December 31, 2025</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	30.163.203.700		26.594.140.989	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	( 5.470.662.817)		( 5.280.177.057)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional	( 17.937.110.979)		( 8.040.135.370)	Cash paid to suppliers and for operational expenses
Pembayaran pajak penghasilan final	( 1.519.583.996)		( 1.145.468.996)	Payments of final income taxes
Kas yang dihasilkan dari operasi	5.235.845.908		12.128.359.566	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	15.120.311.364		15.816.220.405	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	( 31.501.800)		-	Income tax paid
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>20.324.655.472</b>		<b>27.944.579.971</b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Penempatan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	( 7.364.738.873)	6	( 9.795.890.473)	Purchased of investments measured at fair value through profit or loss
Penerimaan dari penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	11.089.488.679	6	2.064.548.693	Proceeds from sale of investments measured at fair value through profit or loss
Penerimaan dari pelepasan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	59.031.024.899		34.392.671.860	Proceeds from sale of investments measured at fair value through other comprehensive income
Uang muka pembelian aset tetap	-		( 13.395.250.750)	Advance purchase of fixed assets
Perolehan properti investasi	( 682.840.000)		( 7.683.456.148)	Acquisition of investment properties
Perolehan aset tetap	( 78.016.188.592)		( 28.230.236.564)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dividen	1.498.173.305		1.403.656.009	Receipts of dividend
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>( 14.445.080.582 )</b>		<b>( 21.243.957.373 )</b>	<b>Net Cash Used in Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan setoran modal dari nonpengendali di entitas anak	10.800.000.000		27.200.000.000	Paid-in capital from non-controlling interest in subsidiaries
Pembayaran liabilitas sewa	( 673.200.000)		( 673.200.000)	Payments of lease liabilities
Penerimaan dari pelaksanaan waran	10.322.905.780		446.136.570	Proceeds from exercise of warrants
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>20.449.705.780</b>		<b>26.972.936.570</b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>26.329.280.670</b>		<b>33.673.559.168</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>251.070.882.372</b>		<b>216.530.279.659</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
Dampak dari perubahan kurs mata uang asing	3.026.298.938		867.043.545	Effect of changes in foreign exchange rate
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>280.426.461.980</b>		<b>251.070.882.372</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

Notes to the Consolidated Financial Statements are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan**

PT Royalindo Investa Wijaya Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 19 tanggal 6 Juli 2005 dari Tse Min Suhardi, S.H., Notaris di Jakarta sebagai pengganti dari Buntario Tigris, S.H., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-25077.HT.01.01.Tahun 2005 tanggal 9 September 2005, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat pada tanggal 14 Oktober 2005 dengan nomor agenda 2741/BH.09.05/X/2005 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 tanggal 7 April 2006, Tambahan No. 3703 (“Akta Pendirian Perusahaan”).

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 1 tanggal 3 Januari 2023 dari Recky Francky Limpele, S.H., Notaris Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Akta Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0003545 tanggal 10 Januari 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar, Perusahaan melakukan kegiatan usaha terkait perdagangan, real estat, dan jasa.

Kegiatan usaha utama Perusahaan saat ini adalah dalam bidang real estat yang dilakukan baik secara langsung oleh Perusahaan maupun melalui entitas anak. Pada tahun 2018, Perusahaan mulai menjalankan usaha sewa kamar di daerah Jakarta.

Perusahaan berdomisili di Jalan HOS. Cokroaminoto No. 49, RT 6/RW 4, Gondangdia, Kec. Menteng, Jakarta Pusat, DKI Jakarta 10350 dan mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 6 Juli 2005.

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 27 Desember 2019, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Sehubungan dengan Penawaran Umum No. S-202/D.04/2019 dari Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sejumlah 861.820.000 (delapan ratus enam puluh satu juta delapan ratus dua puluh ribu) saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100 (seratus Rupiah) setiap saham atau sebesar 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor setelah Penawaran Umum Saham Perdana, yang dikeluarkan dari portepel Perusahaan dan ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp 110 (seratus sepuluh Rupiah) setiap saham (“Saham yang ditawarkan”).

**1. GENERAL**

**a. Establishment and Business Activity of the Company**

PT Royalindo Investa Wijaya Tbk (“the Company”) was established based on the Deed No. 19 dated July 6, 2005 from Tse Min Suhardi, S.H., Notary in Jakarta as a substitute for Buntario Tigris, S.H., Notary in Jakarta. The Deed of Establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-25077.HT.01.01.Tahun 2005 dated September 9, 2005, registered in the Company Register at the Central Jakarta Municipality Company Registration Office dated October 14, 2005 with the number agenda 2741/BH.09.05/X/2005 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 28 dated April 7, 2006, Supplement No. 3703 (“Deed of Establishment of the Company”).

The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 1 dated January 3, 2023, from Recky Francky Limpele, S.H., Notary in Jakarta, regarding the increase in issued and paid-up capital. The Deed of Amendment has been received and recorded in its the Legal Entity Administration System of the Republic of Indonesia with Letter of Acceptance of Notification of Amendment of Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0003545 dated January 10, 2023.

According to the Article 3 of the Articles of Association, the Company’s scope of activities is to engage in trading, real estate, and services.

The Company’s current main business activity is in the real estate sector which is carried out directly by the Company or through its subsidiaries. In 2018, the Company started to run room rental business in the Jakarta area.

The Company is domiciled at Jalan HOS. Cokroaminoto No. 49, RT 6/RW 4, Gondangdia, Menteng District, Central Jakarta, DKI Jakarta 10350 and commenced its commercial operation on July 6, 2005.

**b. Public Offering of the Company’s Shares**

On December 27, 2019, the Company obtained the Notice of Effectivity, through Letter No. S-202/D.04/2019 from the Financial Services Authority (“OJK”), of the Rights Issue offering of 861,820,000 (eight hundred sixty one million eight hundred twenty thousand) ordinary shares with a nominal value of Rp 100 (one hundred Rupiah) per share or a sum of 20% (twenty percent) of the issued and paid-up capital after the Initial Public Offering of Shares, issued from the Company’s portfolio and offered to the public at an offer price of Rp 110 (one hundred and ten Rupiah) per share (“Offered shares”).

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (Lanjutan)**

Nilai saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Saham Perdana secara keseluruhan adalah sebesar Rp 94.800.200.000 (sembilan puluh empat miliar delapan ratus juta dua ratus ribu Rupiah). Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp 8.618.200.000 dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor" setelah dikurangi jumlah biaya emisi saham sebesar Rp 2.572.326.882. Berdasarkan Surat Direksi Bursa Efek Indonesia No. S-07627/BEI.PP2/11-2019, Perusahaan telah memperoleh persetujuan untuk mencatatkan sahamnya sebanyak 861.820.000 saham di Bursa Efek Indonesia efektif pada tanggal 27 November 2019. Saham yang ditawarkan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada 13 Januari 2020.

Bersamaan dengan Penawaran Umum Saham Perdana, Perusahaan juga menerbitkan sejumlah 861.820.000 (delapan ratus enam puluh satu juta delapan ratus dua puluh ribu) Waran Seri I atau sebesar 20% (dua puluh persen) dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh pada saat pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana ini disampaikan. Waran Seri I diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi para pemegang saham yang ditawarkan yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham yang ditawarkan pada tanggal penjatahan.

Setiap pemegang 1 (satu) saham yang ditawarkan berhak memperoleh 1 (satu) Waran Seri I, di mana setiap 1 (satu) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 (satu) saham Perusahaan yang dikeluarkan dari portepel dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 110 (seratus sepuluh Rupiah). Waran Seri I dapat dilaksanakan menjadi saham Perusahaan sejak 6 (enam) bulan setelah diterbitkannya dan memiliki jangka waktu pelaksanaan selama 5 (lima) tahun. Jangka waktu Waran Seri I tidak dapat diperpanjang dengan masa berlaku Waran Seri I adalah sejak tanggal 13 Januari 2020 hingga tanggal 13 Januari 2025.

Pada tanggal 13 Januari 2025, seluruh Waran Seri I telah dilaksanakan (*fully exercised*) oleh para pemegang waran. Sehubungan dengan pelaksanaan tersebut, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sejumlah hak yang dieksekusi dan menerima dana hasil pelaksanaan waran sesuai dengan harga pelaksanaan yang ditetapkan.

Dengan telah dilaksanakannya seluruh Waran Seri I tersebut, maka sejak tanggal 13 Januari 2025 tidak terdapat lagi Waran Seri I yang beredar (*outstanding*), serta tidak terdapat hak dan kewajiban yang masih melekat atas Waran Seri I pada tanggal pelaporan. Seluruh dampak yang timbul dari pelaksanaan waran tersebut telah dicatat dan disajikan dalam laporan keuangan tahun berjalan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

**1. GENERAL (Continued)**

**b. Public Offering of the Company's Shares (Continued)**

*The total value of offered shares in the Initial Public Offering amounted to Rp 94,800,200,000 (ninety four billion eight hundred million two hundred thousand Rupiah). The excess of the amount received from issuance of shares against the nominal value of Rp 8,618,200,000 is recorded in the "Additional Paid-in Capital" account after deducting the total share issuance cost of Rp 2,572,326,882. Based on Letter of the Director of the Indonesia Stock Exchange No. S-07627/BEI.PP2/11-2019, the Company was granted approval to list the 861,820,000 shares on the Indonesia Stock Exchange effective on November 27, 2019. The offered shares began trading on the Indonesia Stock Exchange on January 13, 2020.*

*Along with the Initial Public Offering, the Company also issued a total of 861,820,000 (eight hundred sixty one million eight hundred twenty thousand) Series I Warrants or 20% (twenty percent) of the total number of issued and fully paid shares at the time of the statement registration in the framework of this Initial Public Offering is submitted. Series I Warrants are provided free of charge as an incentive for offered shareholders whose names are recorded in the list of offered shareholders on the allotment date.*

*Every holder of 1 (one) shares offered is entitled to get 1 (one) Series I Warrant, where every 1 (one) Series I Warrant gives the holder the right to buy 1 (one) Company share issued from a portfolio at an exercise price of Rp 110 (one hundred and ten Rupiah). Series I Warrants can be exercised into the Company's shares within 6 (six) months after the issuance and have an implementation period of 5 (five) years. The duration of Series I Warrants cannot be extended. The validity period of Series I Warrants is from January 13, 2020 until January 13, 2025.*

*On January 13, 2025, all Series I Warrants were fully exercised by the warrant holders. In connection with the exercise, the Company issued new shares equivalent to the exercised warrants and received proceeds based on the stipulated exercise price.*

*Accordingly, as of January 13, 2025, there are no outstanding Series I Warrants, and no rights or obligations remain attached to the Series I Warrants as of the reporting date. All impacts arising from the exercise of the warrants have been properly recorded and presented in the current year financial statements in accordance with the applicable accounting standards.*

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Entitas Anak**

Informasi mengenai entitas anak yang dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Bidang Usaha Utama/ Main Business Activity	Persentase Kepemilikan Efektif/ Effective Percentage of Ownership		Jumlah Aset sebelum Eliminasi/ Total Asset before Elimination	
				2025	2024	2025	2024
PT Semangat Bangun Nusantara	Jakarta	2019	Real Estat/Real Estate	99,99%	99,99%	117.486.316.474	115.013.485.219
PT Mulia Arta Nusantara	Jakarta	2011	Real Estat/Real Estate	99,99%	99,99%	131.340.547.818	96.605.768.712
PT Semangat Pangeran Abadi	Jakarta	2019	Real Estat/Real Estate	99,99%	99,99%	40.414.747.937	39.081.781.035
PT Semangat Pangeran Jayakarta	Jakarta	2019	Perdagangan Eceran, Penyedia Akomodasi, Makanan, dan Minuman/ Retail Trading, Accomodation, Food, and Beverage Services	99,99%	99,99%	124.269.831.978	121.117.520.696
PT Cahaya Semesta Investa	Jakarta	2020	Real Estat/Real Estate	99,99%	99,99%	59.991.669.827	59.086.000.592
PT Semangat Pangeran Indonusa	Gresik	2024	Real Estat/Real Estate	99,99%	99,99%	69.836.325.254	68.208.950.078
PT Cahaya Royal Indonusa	Jakarta	2024	Penyedia Akomodasi, Makanan, dan Minuman/ Accomodation, Food, and Beverage Services	99,99%	99,99%	63.790.754.134	63.662.217.154
PT Cahaya Nusa Sentosa	Jakarta	-	Perdagangan Besar, Konstruksi, Penyedia Akomodasi, Makanan, Minuman, dan Real Estat/ Retail Trading, Accomodation, Food, Beverage Services, and Real Estate	99,99%	99,99%	49.976.540.000	49.982.610.000
PT Ratu Gula Asia	Jakarta	-	Perkebunan Tebu, Jasa Penunjang Pertanian, Peternakan, Industri Gula, Perdagangan Makanan, Minuman, Tembakau, dan Eceran Gula Pasir/ Sugarcane Plantation Operations, Agricultural Support Service, Farming, Sugar Industry, Trading Food, Beverages, Tobacco, and Sugar Retailer.	71,68%	40,00%	137.820.175.257	61.265.988.682

**Pendirian Entitas Anak**

**PT Semangat Bangun Nusantara ("SBN")**

Berdasarkan Akta No. 97 tanggal 30 Januari 2020 dari Sri Buena Brahmata, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menambahkan setoran modal di SBN sebesar Rp 47.401.000.000 untuk 47.401 saham, dengan demikian, jumlah saham SBN yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 107.420 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta No. 37 tanggal 11 Desember 2019 dari Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., Notaris di Kota Adm. Jakarta Utara, Perusahaan menambahkan setoran modal di SBN sebesar Rp 3.000.000.000 untuk 3.000 saham, dengan demikian, kepemilikan saham Perusahaan pada SBN meningkat menjadi 60.019 saham atau setara dengan 99,99% kepemilikan.

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Subsidiaries**

Information of subsidiaries which consolidated into the Company's financial statements are as follows:

	Domisili/ Domicile	Year of Commercial Operation	Main Business Activity	Effective Percentage of Ownership		Total Asset before Elimination	
				2025	2024	2025	2024
PT Semangat Bangun Nusantara	Jakarta	2019	Real Estate	99,99%	99,99%	117.486.316.474	115.013.485.219
PT Mulia Arta Nusantara	Jakarta	2011	Real Estate	99,99%	99,99%	131.340.547.818	96.605.768.712
PT Semangat Pangeran Abadi	Jakarta	2019	Real Estate	99,99%	99,99%	40.414.747.937	39.081.781.035
PT Semangat Pangeran Jayakarta	Jakarta	2019	Retail Trading, Accomodation, Food, and Beverage Services	99,99%	99,99%	124.269.831.978	121.117.520.696
PT Cahaya Semesta Investa	Jakarta	2020	Real Estate	99,99%	99,99%	59.991.669.827	59.086.000.592
PT Semangat Pangeran Indonusa	Gresik	2024	Real Estate	99,99%	99,99%	69.836.325.254	68.208.950.078
PT Cahaya Royal Indonusa	Jakarta	2024	Accomodation, Food, and Beverage Services	99,99%	99,99%	63.790.754.134	63.662.217.154
PT Cahaya Nusa Sentosa	Jakarta	-	Retail Trading, Accomodation, Food, Beverage Services, and Real Estate	99,99%	99,99%	49.976.540.000	49.982.610.000
PT Ratu Gula Asia	Jakarta	-	Sugarcane Plantation Operations, Agricultural Support Service, Farming, Sugar Industry, Trading Food, Beverages, Tobacco, and Sugar Retailer.	71,68%	40,00%	137.820.175.257	61.265.988.682

**Establishment of the Subsidiaries**

**PT Semangat Bangun Nusantara ("SBN")**

Based on the Deed No. 97 dated January 30, 2020 from Sri Buena Brahmata, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company subscribed for paid-in capital in SBN amounted to Rp 47,401,000,000 for 47,401 shares, thus, the Company's share ownership in SBN became 107,420 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on the Deed No. 37 dated December 11, 2019 from Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., Notary in North Jakarta Administrative City, the Company subscribed for paid-in capital in SBN amounted to Rp 3,000,000,000 for 3,000 shares, thus, the Company's share ownership in SBN became 60,019 shares or equivalent to 99.99% ownership.

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Entitas Anak (Lanjutan)**

**Pendirian Entitas Anak (Lanjutan)**

PT Semangat Bangun Nusantara ("SBN") (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 34 tanggal 10 Mei 2019 dari Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., Notaris di Kota Adm. Jakarta Utara, Perusahaan mengambil alih 7.519 saham SBN yang dimiliki PT Pangeran Karang Murni sebesar Rp 7.519.000.000 dan Perusahaan menyetujui untuk menambahkan setoran modal sebesar Rp 49.500.000.000 untuk 49.500 saham, dengan demikian, kepemilikan saham Perusahaan pada SBN meningkat menjadi 57.019 saham atau setara dengan 99,99% kepemilikan.

PT Mulia Arta Nusantara ("MAN")

Berdasarkan Akta No. 99 tanggal 30 Januari 2020 dari Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menambahkan setoran modal di MAN sebesar Rp 47.401.000.000 untuk 47.401 saham, dengan demikian, jumlah saham MAN yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 98.625 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Semangat Pangeran Abadi ("SPA")

Berdasarkan Akta No. 98 tanggal 30 Januari 2020 dari Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menambahkan setoran modal di SPA sebesar Rp 16.000.000.000 untuk 16.000 saham, dengan demikian, jumlah saham SPA yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 35.999 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta No. 31 tanggal 10 Desember 2019 dari Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., Notaris di Kota Adm. Jakarta Utara, Perusahaan menambahkan setoran modal di SPA sebesar Rp 1.500.000.000 untuk 1.500 saham, dengan demikian, jumlah saham SPA yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 19.999 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta No. 103 tanggal 25 November 2019 dari Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., Notaris di Kota Adm. Jakarta Utara, Perusahaan menambahkan setoran modal di SPA sebesar Rp 2.000.000.000 untuk 2.000 saham, dengan demikian, jumlah saham SPA yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 18.499 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta No. 42 tanggal 27 Juni 2019 dari Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., Notaris di Kota Adm. Jakarta Utara. Perusahaan mengambil alih 25 saham SPA yang dimiliki Ibrahim Soemedi sebesar Rp 25.000.000 dan 24 saham sebesar Rp 24.000.000 milik Chan Dyan. Perusahaan menambahkan setoran modal sebesar Rp 16.450.000.000 untuk 16.450 saham, dengan demikian, kepemilikan saham Perusahaan atas SPA meningkat menjadi 16.499 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Subsidiaries (Continued)**

**Establishment of the Subsidiaries (Continued)**

PT Semangat Bangun Nusantara ("SBN") (Continued)

Based on the Deed No. 34 dated May 10, 2019 from Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., Notary in North Jakarta Administrative City, the Company take over the 7,519 shares of SBN owned by PT Pangeran Karang Murni amounted to Rp 7,519,000,000 and the Company agreed to subscribe for paid-in capital of Rp 49,500,000,000 for 49,500 shares, thus, the Company's share ownership in SBN became 57,019 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Mulia Arta Nusantara ("MAN")

Based on the Deed No. 99 dated January 30, 2020 from Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company subscribed for paid-in capital in MAN amounted to Rp 47,401,000,000 for 47,401 shares, thus, the Company's share ownership in MAN became 98,625 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Semangat Pangeran Abadi ("SPA")

Based on the Deed No. 98 dated January 30, 2020 from Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company subscribed for paid-in capital in SPA amounted to Rp 16,000,000,000 for 16,000 shares, thus, the Company's share ownership in SPA became 35,999 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on the Deed No. 31 dated December 10, 2019 from Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., Notary in North Jakarta Administrative City, the Company subscribed for paid-in capital in SPA amounted to Rp 1,500,000,000 for 1,500 shares, thus, the Company's share ownership in SPA became 19,999 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on the Deed No. 103 dated November 25, 2019 from Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., Notary in North Jakarta Administrative City, the Company subscribed for paid-in capital in SPA amounted to Rp 2,000,000,000 for 2,000 shares, thus, the Company's share ownership in SPA became 18,499 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on the Deed No. 42 dated June 27, 2019 from Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., Notary in North Jakarta Administrative City, the Company take over the 25 shares SPA owned by Ibrahim Soemedi amounted to Rp 25,000,000 and 24 shares amounted to Rp 24,000,000 owned by Chan Dyan. The Company subscribe for paid-in capital of Rp 16,450,000,000 for 16,450 shares, thus, the Company's share ownership in SPA became 16,499 shares or equivalent to 99.99% ownership.

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Entitas Anak (Lanjutan)**

**Pendirian Entitas Anak (Lanjutan)**

PT Semangat Pangeran Jayakarta ("SPJ")

Berdasarkan Akta No. 47 tanggal 12 November 2020 dari Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan menambahkan setoran modal di SPJ sebesar Rp 111.918.000.000 untuk 111.918 saham, dengan demikian, jumlah saham SPJ yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 114.999 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta No. 170 tanggal 31 Oktober 2019 dari Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., Notaris di Kota Adm. Jakarta Utara, Perusahaan menambahkan setoran modal di SPJ sebesar Rp 3.062.000.000 untuk 3.062 saham, dengan demikian, jumlah saham SPJ yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 3.081 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta No. 159 tanggal 29 Oktober 2019 dari Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., Notaris di Kota Adm. Jakarta Utara, Perusahaan mengambil alih 10 saham SPJ yang dimiliki Ibrahim Soemedi sebesar Rp 10.000.000 dan 9 saham sebesar Rp 9.000.000 milik Chan Dyan, dengan demikian, kepemilikan saham Perusahaan atas SPJ menjadi 19 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Cahaya Semesta Investa ("CSI")

Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 11 November 2020 dari Recky Francky Limpele, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, Perusahaan mendirikan CSI dengan jumlah penyertaan sebesar Rp 1.249.000.000 melalui penerbitan 1.249 saham dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta No. 22 tanggal 4 Mei 2021 dari Recky Francky Limpele, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, Perusahaan menambahkan setoran modal di CSI sebesar Rp 58.750.000.000 untuk 58.750 saham, dengan demikian, jumlah saham CSI yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 59.999 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Semangat Pangeran Indonusa ("SPI")

Berdasarkan Akta No. 62 tanggal 2 Desember 2022 dari Recky Francky Limpele, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, Perusahaan menambahkan setoran modal di SPI sebesar Rp 66.480.000.000 untuk 66.480 saham, dengan demikian, jumlah saham SPI yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 66.499 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Cahaya Royal Indonusa ("CRI")

Berdasarkan Akta No. 112 tanggal 20 Juni 2022 dari Recky Francky Limpele, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, Perusahaan mendirikan CRI dengan jumlah penyertaan sebesar Rp 999.000.000 melalui penerbitan 999 saham dengan kepemilikan 99,99%.

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Subsidiaries (Continued)**

**Establishment of the Subsidiaries (Continued)**

PT Semangat Pangeran Jayakarta ("SPJ")

Based on the Deed No. 47 dated November 12, 2020 from Sri Buena Brahmana, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company subscribed for paid-in capital in SPJ amounted to Rp 111,918,000,000 for 111,918 shares, thus, the Company's share ownership in SPJ became 114,999 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on the Deed No. 170 dated October 31, 2019 from Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., Notary in North Jakarta Administrative City, the Company subscribed for paid-in capital in SPJ amounted to Rp 3,062,000,000 for 3,062 shares, thus, the number of SPJ shares owned by the Company became 3,081 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on the Deed No. 159 dated October 29, 2019 from Antonius Wahono Prawirodirdjo, S.H., Notary in North Jakarta Administrative City, the Company take over the 10 shares SPJ owned by Ibrahim Soemedi amounted to Rp 10,000,000 and 9 shares amounted to Rp 9,000,000 owned by Chan Dyan, thus, the Company's share ownership in SPJ became 19 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Cahaya Semesta Investa ("CSI")

Based on the Deed No. 20 dated November 11, 2020 from Recky Francky Limpele, S.H., Notary in Central Jakarta, the Company established CSI with a total investment of Rp 1,249,000,000 through the issue of 1,249 shares representing 99.99% shares ownership.

Based on the Deed No. 22 dated May 4, 2021 from Recky Francky Limpele, S.H., Notary in Central Jakarta, the Company subscribed for paid-in capital in CSI amounted to Rp 58,750,000,000 for 58,750 shares, thus, the number of CSI shares owned by the Company became 59,999 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Semangat Pangeran Indonusa ("SPI")

Based on the Deed No. 62 dated December 2, 2022 from Recky Francky Limpele, S.H., Notary in Central Jakarta, the Company subscribed for paid-in capital in SPI amounted to Rp 66,480,000,000 for 66,480 shares, thus, the number of SPI shares owned by the Company became 66,499 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Cahaya Royal Indonusa ("CRI")

Based on the Deed No. 112 dated June 20, 2022 from Recky Francky Limpele, S.H., Notary in Central Jakarta, the Company established CRI with a total investment of Rp 999,000,000 through the issue of 999 shares representing 99.99% shares ownership.

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**c. Entitas Anak (Lanjutan)**

**Pendirian Entitas Anak (Lanjutan)**

PT Cahaya Royal Indonusa ("CRI") (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 39 tanggal 12 Oktober 2023 dari Recky Francky Limpele, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, Perusahaan menambahkan setoran modal di CRI sebesar Rp 59.000.000.000 untuk 59.000 saham, dengan demikian, jumlah saham CRI yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 59.999 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

Berdasarkan Akta No. 48 tanggal 23 Desember 2024 dari Recky Francky Limpele, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, Perusahaan menambahkan setoran modal di CRI sebesar Rp 4.000.000.000 untuk 4.000 saham, dengan demikian, jumlah saham CRI yang dimiliki oleh Perusahaan meningkat menjadi 63.999 saham atau setara dengan kepemilikan 99,99%.

PT Cahaya Nusa Sentosa ("CNS")

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 6 September 2024 dari Recky Francky Limpele, S.H., Notaris di Jakarta Pusat, Perusahaan mendirikan CNS dengan jumlah penyertaan sebesar Rp 49.999.000.000 melalui penerbitan 49.999 saham dengan kepemilikan 99,99%.

Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, setoran modal yang disetorkan Perusahaan kepada CNS sebesar Rp 26.000.000.

PT Ratu Gula Asia ("RGA")

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 26 Februari 2024 Saint Anderonikus, A.Md., S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Subang, Perusahaan mendirikan RGA dengan jumlah penyertaan sebesar Rp 4.000.000.000 melalui penerbitan 4.000 saham dengan kepemilikan 40,00%.

Sampai dengan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, Perusahaan telah melakukan pembayaran di muka atas tambahan modal sebesar Rp 93.000.000.000. Sebesar Rp 77.000.000.000 atau setara dengan 77.000 lembar saham telah dinotariskan berdasarkan Akta No. 2 tanggal 17 April 2025 yang dibuat oleh Saint Anderonikus, A.Md., S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Subang. Dengan demikian, jumlah modal saham yang dimiliki Perseroan meningkat menjadi 81.000 lembar saham atau setara dengan 71,68% kepemilikan. Hingga tanggal pelaporan laporan keuangan, sisa pembayaran di muka untuk deposit modal yang belum dicatat dalam Akta tersebut sebesar Rp 16.000.000.000.

**1. GENERAL (Continued)**

**c. Subsidiaries (Continued)**

**Establishment of the Subsidiaries (Continued)**

PT Cahaya Royal Indonusa ("CRI") (Continued)

Based on the Deed No. 39 dated October 12, 2023 from Recky Francky Limpele, S.H., Notary in Central Jakarta, the Company subscribed for paid-in capital in CRI amounted to Rp 59,000,000,000 for 59,000 shares, thus, the number of CRI shares owned by the Company became 59,999 shares or equivalent to 99.99% ownership.

Based on the Deed No. 48 dated December 23, 2024 from Recky Francky Limpele, S.H., Notary in Central Jakarta, the Company subscribed for paid-in capital in CRI amounted to Rp 4,000,000,000 for 4,000 shares, thus, the number of CRI shares owned by the Company became 63,999 shares or equivalent to 99.99% ownership.

PT Cahaya Nusa Sentosa ("CNS")

Based on the Deed of No. 7 dated September 6, 2024 from Recky Francky Limpele, S.H., Notary in Central Jakarta, the Company established CNS with a total investment of Rp 49,999,000,000 through the issue of 49,999 shares representing 99.99% shares ownership.

Until the financial reporting date, the Company's paid-in capital to CNS amounted to Rp 26,000,000.

PT Ratu Gula Asia ("RGA")

Based on the Deed No. 2 dated February 26, 2024 from Saint Anderonikus, A.Md., S.H., M.Kn., Notary in Subang Regency, the Company established RGA with a total investment of Rp 4,000,000,000 through the issue of 4,000 shares representing 40.00% shares ownership.

For the year-ended, the Company has made an advance payment for additional capital totaling to Rp 93,000,000,000. From this amount, Rp 77,000,000,000 or equivalent to 77,000 shares have been notarized based on the Deed No. 2 dated April 17, 2025 made by Saint Anderonikus, A.Md., S.H., M.Kn., Notary in Subang Regency. Thus, the amount of share capital owned by the Company increased to 81,000 shares or equivalent to 71.68% ownership interest. Until the reporting date of the financial statements, the remaining advances for capital deposit that have not been recorded in the Deed amounted to Rp 16,000,000,000.

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama  
Komisaris Independen

Diah Soemedi  
Istanto Burhan

Direksi

Direktur Utama  
Direktur

Leslie Soemedi  
Nevin Soemedi

Personel manajemen kunci Perusahaan meliputi seluruh Dewan Komisaris dan Direksi. Manajemen kunci memiliki kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas utama Perusahaan.

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua  
Anggota  
Anggota

Istanto Burhan  
Ismail Mandry  
Jeffrey Giovanni Sirlina

Pembentukan komite audit telah dilakukan sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") masing-masing adalah sebanyak 13 orang (5 orang karyawan tetap dan 8 orang tidak tetap) dan 8 orang (2 orang karyawan tetap dan 6 orang tidak tetap) (tidak diaudit).

**e. Otorisasi Laporan Keuangan**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 13 Maret 2026.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**

**a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh OJK, khususnya Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

**1. GENERAL (Continued)**

**d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Employees**

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner  
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director  
Director

Key management personnel of the Company comprise all of the Board of Commissioners and Directors. Key management personnel have an authority and responsibility for planning, directing, and controlling the main activities of the Company.

The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Audit Committee

Chairman  
Member  
Member

The formation of the audit committee is in accordance with Financial Services Authority ("OJK") rule No. 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company and its subsidiaries (the "Group") have a total number of 13 person (5 permanent employees and 8 contract employees) and 8 person (2 permanent employees and 6 contract employees) (unaudited), respectively.

**e. Authorization of Financial Statements**

These consolidated financial statements have been authorized for issue by Board of Directors of the Company, who are responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on March 13, 2026.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**

**a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)**

These consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI) and Sharia Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAS-IAI) and the related OJK regulation particularly Rule No. VIII.G.7 on "Presentation and Disclosures for Financial Statements of Public Company".

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Dasar pengukuran yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual. Laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga sekaligus merupakan mata uang fungsional Grup.

**c. Perubahan terhadap SAK**

Standar baru, serta amendemen dan penyesuaian terhadap SAK yang mulai berlaku untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, telah dievaluasi. Manajemen menyimpulkan bahwa tidak terdapat dampak material dari perubahan tersebut terhadap pelaporan kinerja ataupun posisi keuangan Perusahaan.

Di samping itu, pada tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, terdapat pula beberapa SAK yang baru serta amendemen ataupun penyesuaian terhadap SAK lainnya yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif. Standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

1 Januari 2026

- Amendemen PSAK No. 109 tentang “Instrumen Keuangan” dan PSAK No. 107 tentang “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” tentang “Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan”; dan
- PSAK No. 338 (Revisi 2025) tentang “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”.

1 Januari 2027

- PSAK No. 118 tentang “Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan”;
- PSAK No. 119 tentang “Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan”; dan
- Amendemen PSAK No. 119 tentang “Entitas Anak Tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan”.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements**

*The measurement basis used in the consolidated financial statements is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the related accounting policies.*

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The consolidated statement of cash flows is prepared using direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.*

*Presentation currency used in the preparation of consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Group.*

**c. Changes on SAK**

*New standards, as well as amendments and improvements towards SAK that effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2025, have been assessed. Management determines that there are no material impact arise from such changes on the reporting of performance or financial position of the Company.*

*Moreover, as of the authorization date of the issuance of these consolidated financial statements, there are also several new SAK, and amendments or improvements on other SAK which have been issued but not yet effective. Those standards, interpretations, amendments or improvements shall be effective for the annual reporting period beginning on or after:*

January 1, 2026

- *Amendments to PSAK No. 109 on “Financial Instruments” and PSAK No. 107 on “Financial Instruments: Disclosure” on “Classification and Measurement of Financial Instruments”; and*
- *PSAK No. 338 (Revised 2025) on “Business Combinations of Entities Under Common Control”.*

January 1, 2027

- *PSAK No. 118 on “Presentation and Disclosure in Financial Statements”;*
- *PSAK No. 119 on “Subsidiaries without Public Accountability: Disclosure”; and*
- *Amendment to PSAK No. 119 on “Subsidiaries without Public Accountability: Disclosure”.*

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**c. Perubahan terhadap SAK (Lanjutan)**

Penerapan dini untuk standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian terhadap SAK di atas diperkenankan.

Manajemen masih mengevaluasi penerapan dari standar, interpretasi, amendemen ataupun penyesuaian tersebut dan belum dapat menentukan dampak yang mungkin timbul terhadap pelaporan keuangan Grup secara keseluruhan.

**d. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*;
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil.

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan kendali. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

- Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan *investee* jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen kendali. Konsolidasi entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh kendali atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan kendali atas entitas anak tersebut.

Aset, liabilitas, penghasilan, dan beban anak perusahaan yang diakuisisi selama periode berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai dengan tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**c. Changes on SAK (Continued)**

*Early adoption of the above new standards, interpretations, and amendments or improvements to SAK are permitted.*

*Management is still evaluating the adoption of the above standards, interpretations, and amendments or improvements and unable to determine the impact that might arise toward the financial reporting of the Group as a whole.*

**d. Principles of Consolidation**

*The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.*

*Thus, the Group controls an investee if, and only if, the Group has all of the following:*

- *Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee;*
- *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

*Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:*

- *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *Rights arising from other contractual arrangements; and*
- *The Group's voting rights and potential voting rights.*

*The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiaries and ceases when the Group loses control of the subsidiaries.*

*Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiaries.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.*

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**d. Prinsip-prinsip Konsolidasian (Lanjutan)**

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui dalam laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**e. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi.

Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi.

*Goodwill* awalnya diukur dengan biaya perolehan (menjadi kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk KNP dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi). Jika nilai wajar aset neto yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Grup akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas diasumsikan dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aset neto yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**d. Principles of Consolidation (Continued)**

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction.

If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**e. Business Combinations**

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree.

For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date.

*Goodwill* is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed). If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**e. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)**

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

**f. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar**

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar atau tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- Akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal;
- Untuk diperdagangkan; dan
- Akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas dan setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- Akan dilunasi dalam siklus operasi normal;
- Untuk diperdagangkan; dan
- Akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau tidak ada hak tanpa syarat untuk menagguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah menggunakan kurs terakhir yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang terjadi dikredit atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**e. Business Combinations (Continued)**

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less than any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where *goodwill* has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

**f. Current and Non-current Classification**

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current or non-current classification. An asset is current when it is:

- Expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle;
- Held primarily for the purpose of trading; and
- Expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash and cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- Expected to be settled in the normal operating cycle;
- Held primarily for the purpose of trading; and
- Due to be settled within 12 months after the reporting period, or there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

**g. Foreign Currency Transactions and Balances**

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Transactions involving foreign currencies are recorded at the middle rates of Bank Indonesia of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing rates as of such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**g. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai tukar dalam Rupiah yang digunakan masing-masing untuk 1 Dolar Amerika Serikat (\$AS) adalah sebesar Rp 16.782 dan Rp 16.162.

**h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana didefinisikan di dalam PSAK No. 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Berdasarkan PSAK tersebut:

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekatnya dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika orang tersebut:
  - Memiliki pengendalian ataupun pengendalian bersama terhadap Grup;
  - Memiliki pengaruh signifikan terhadap Grup; atau
  - Merupakan personel manajemen kunci dari Grup ataupun entitas induk dari Perusahaan.
- 2) Suatu entitas dikatakan memiliki relasi dengan Grup jika memenuhi salah satu dari hal berikut ini:
  - Entitas tersebut dan Grup adalah anggota dari Grup yang sama;
  - Entitas tersebut merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut merupakan anggota suatu Grup di mana Grup adalah anggota dari Grup tersebut);
  - Entitas tersebut dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - Entitas yang merupakan ventura bersama dari Grup dan entitas lain yang merupakan asosiasi dari Grup;
  - Entitas yang merupakan suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup;
  - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam angka (1) di atas;
  - Orang yang diidentifikasi dalam angka (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
  - Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 24 pada Laporan Keuangan Konsolidasian.

**i. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas, bank, dan deposito jangka pendek dengan jangka waktu jatuh tempo antara (tiga) 3 bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**g. Foreign Currency Transactions and Balances (Continued)**

As of December 31, 2025 and 2024, the exchange rates in Rupiah used for 1 United States Dollar (US\$) are equal to Rp 16,782 and Rp 16,162, respectively.

**h. Transactions with Related Parties**

The Group made certain transactions with related parties as defined under PSAK No. 224 on "Related Party Disclosures". According to this PSAK:

- 1) A person or a close member of that person's family is related to Group if that person:
  - Has control or joint control over the Group;
  - Has significant influence over the Group; or
  - Is a member of the key management personnel of Group or parent of the Company.
- 2) An entity is related to the Group if any of the following conditions apply:
  - The entity and the Group are members of the same Group;
  - The entity is an associate or joint venture of the Group (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Group is a member);
  - The entity and the Group are joint ventures of the same third party;
  - The entity which is a joint venture of the Group and other entities which is an associate of the Company;
  - The entity is a post-employment benefits plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to Group;
  - The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1);
  - A person identified in (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or parent of the entity); or
  - Entity, or a member of a group to which the entity is part of the group, providing services to the key management personnel of the Group or to the parent entity of the Company.

All significant transactions and balances with related party are disclosed in Note 24 of the Consolidated Financial Statements.

**i. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position comprise cash on hand, cash in banks, and short-term deposits with an original maturity of (three) 3 months or less at the time of placements and not restricted to use.

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**j. Pembayaran di Muka**

Biaya dibayar di muka dibebankan ke laba rugi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

Uang muka merupakan pembayaran kepada pemasok atau penyedia jasa sebelum barang atau jasa diterima oleh Grup.

**k. Instrumen Keuangan**

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan.

**Aset Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("OCI") dan nilai wajar melalui laba rugi.

Klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal tergantung pada karakteristik arus kas kontraktual aset keuangan dan model bisnis Grup untuk mengelolanya. Grup pada awalnya mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan biaya transaksi.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI")' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPI dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan atau keduanya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh regulasi atau konvensi di pasar (perdagangan reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang);
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang);

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**j. Prepayments**

*Prepaid expenses are charged against profit or loss over the period in which the related benefits are derived, using the straight-line method.*

*Advances is advance payment to supplier or service provided before the goods or service received by the Group.*

**k. Financial Instruments**

*Group classifies financial instruments to financial assets and liabilities.*

**Financial Assets**

Initial Recognition and Measurement

*Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income ("OCI"), and fair value through profit or loss.*

*The classification of financial assets at initial recognition depends on the financial asset's contractual cash flows characteristics and the Group's business model for managing them. The Group initially measures a financial asset at its fair value plus, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss and transaction costs.*

*In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.*

*The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets or both.*

*Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the asset.*

Subsequent Measurement

*For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:*

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments);*
- *Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments);*

PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Aset Keuangan** (Lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (Lanjutan)

- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas); dan
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai biaya perolehan diamortisasi dan "FVOCI" tanpa daur ulang.

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan metode *effective interest rate* dan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk dari kas dan setara kas, piutang usaha - pihak ketiga, piutang lain-lain, dan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau laba rugi.

Aset Keuangan di "FVOCI" Tanpa Daur Ulang

Setelah pengakuan awal, Grup dapat membuat keputusan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengajukan di penghasilan komprehensif lain setelah perubahan nilai wajar investasi ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi keuntungan atau kerugian. Dividen diakui dalam laba rugi pada saat hak Grup untuk menerima dividen ditetapkan, kecuali dividen tersebut secara jelas mewakili pemulihan sebagian biaya investasi. Instrumen ekuitas yang ditetapkan di "FVOCI" tidak merujuk pada penilaian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. **Financial Instruments** (Continued)

**Financial Assets** (Continued)

Subsequent Measurement (Continued)

- *Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments); and*
- *Financial assets at fair value through profit or loss.*

*The Group classifies its financial assets as at amortized cost and "FVOCI" with no recycling.*

Financial Assets at Amortized Cost

*The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:*

- *The financial assets are held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using an effective interest rate method and are subject to impairment.*

*The Group's financial assets at amortized cost include cash and cash equivalents, trade receivables - third parties, other receivables, and investments measured at fair value through other comprehensive income or profit or loss.*

Financial Assets at "FVOCI" with No Recycling

*Upon initial recognition, the Group may make an irrevocable election to present in other comprehensive income subsequent changes in fair value of equity investments that are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.*

*Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends is established, unless the dividend clearly represents a recovery of part of the cost of the investments. Equity instruments designated at "FVOCI" are not subject to impairment assessment.*

PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi  
(Instrumen Utang)

Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau rusak.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, jika berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah kedaluwarsa; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah mengasumsikan kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga berdasarkan pengaturan "pass-through"; dan salah satu (a) Grup telah mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan atau memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian aset.

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, Grup mengevaluasi apakah, dan sejauh mana, telah mempertahankan risiko dan manfaat kepemilikan. Ketika Grup tidak mengalihkan atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau mengalihkan pengendalian atas aset, Grup terus mengakui aset yang ditransfer tersebut sejauh keterlibatannya secara berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset alihan dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang dimiliki Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai yang lebih rendah dari nilai tercatat asli aset dan jumlah maksimum imbalan yang mungkin diminta untuk dibayar kembali oleh Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. *Financial Instruments* (Continued)

*Financial Assets* (Continued)

*Financial Assets at Amortized Cost (Debt Instruments)*

*The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:*

- *The financial assets are held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.*

*Derecognition*

*A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:*

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

*When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.*

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Aset Keuangan (Lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk semua instrumen utang yang tidak dimiliki pada nilai wajar melalui laba rugi. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal.

ECL dikenali dalam dua tahap. Untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, ECL disediakan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diperlukan untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu *default*.

Untuk piutang lain-lain, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECL. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Grup mereklasifikasi aset keuangan jika, dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah. Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi menjadi klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**k. Financial Instruments (Continued)**

**Financial Assets (Continued)**

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses ("ECLs") for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate.

ECLs are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-month (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default.

For other receivables, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Reclassification of Financial Assets

The Group reclassifies financial assets if, and only if, the business model for managing financial assets changes. Reclassification of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in consolidated profit or loss on the profit or loss and other comprehensive income.

Reclassification of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to fair value through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to the amortized cost is recorded at fair value at the date of reclassification. Unrealized gain or losses is removed from equity and is adjusted against the fair value.

Reclassification on financial assets from fair value through profit or loss to fair value through other comprehensive income are recorded at fair value.

PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

**Aset Keuangan** (Lanjutan)

Reklasifikasi Aset Keuangan (Lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

**Liabilitas Keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan tersebut. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian terdapat utang usaha - pihak ketiga, utang lain-lain - pihak ketiga, biaya masih harus dibayar, uang jaminan, dan liabilitas sewa, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dimasukkan oleh Grup yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 109 tentang "Instrumen Keuangan". Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa. Ketika kewajiban keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari kewajiban yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan kewajiban awal dan pengakuan kewajiban baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. **Financial Instruments** (Continued)

**Financial Assets** (Continued)

Reclassification of Financial Assets (Continued)

Reclassification of financial assets from fair value through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

**Financial Liabilities**

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value minus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or the issuance of financial liabilities. At the date the consolidated statement of financial position, there are trade payables - third parties, other payables - third parties, accrued expenses, security deposits, and lease liabilities, net of directly attributable transaction costs. Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as being held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 109 on "Financial Instrument". Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss. The Group has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.

Derecognition

Financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

Saling Hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum bukan bersifat kontingen untuk suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum baik dalam situasi bisnis yang normal, atau dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari Grup atau pihak lawan.

Pengukuran Biaya Perolehan Diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh fees dan costs yang diterima atau dibayarkan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Grup memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**k. Financial Instruments (Continued)**

**Financial Liabilities (Continued)**

Offsetting

*Financial assets and financial liabilities shall be offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Company has a legally enforceable right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.*

Amortized Cost Measurement

*The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount at which the financial assets or liability is measured at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount and the maturity amount, minus any reduction for impairment.*

*The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial assets or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial assets or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instruments, but not future credit losses.*

*The calculation of the effective interest rate includes all fees and costs received or paid that are an integral part of the effective interest rate, including transaction costs.*

Fair Value Measurement

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Group has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.*

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**k. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Grup mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hierarki berikut ini:

- Tingkat 1: Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis;
- Tingkat 2: Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi; dan
- Tingkat 3: Teknik penilaian menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi.

**l. Aset Tetap**

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman, dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan. Biaya perolehan juga termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Setelah pengakuan awal, Grup menggunakan model biaya di mana seluruh aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah tidak disusutkan) dan akumulasi kerugian penurunan nilai (jika ada). Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Tanah dicatat menggunakan model revaluasi. Setiap kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah diakui sebagai "surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam ekuitas. Setiap penurunan nilai selanjutnya yang mengimbangi kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan mengurangi "surplus revaluasi aset tetap" tersebut. Penurunan nilai yang melebihi jumlah yang sebelumnya diakui dalam surplus revaluasi diakui dalam laba rugi.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Penyusutan diakui bahkan jika nilai wajar aset melebihi jumlah tercatatnya, sepanjang nilai residu aset tidak melebihi jumlah tercatatnya. Nilai residu suatu aset dapat meningkat menjadi suatu jumlah yang setara atau lebih besar daripada jumlah tercatatnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**k. Financial Instruments (Continued)**

**Financial Liabilities (Continued)**

Fair Value Measurement (Continued)

The Group measures fair value for financial instrument recognized at fair values using the following hierarchy level:

- Level 1: Quoted market price in an active market for an identical instrument;
- Level 2: Valuation techniques based on observable inputs; and
- Level 3: Valuation techniques using significant unobservable inputs.

**l. Fixed Assets**

Fixed assets are initially recorded at cost which includes the purchase price, borrowing costs, and other costs directly attributable to bring the asset to the present location and condition. Cost also includes the cost of replacing part of fixed assets if the recognition criteria are met. Subsequent to initial recognition, the Group uses a cost model in which fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation (exception land is not depreciated) and accumulated impairment losses (if any). All costs of maintenance and repairs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Land is accounted for using the revaluation model. Any increase in the carrying amount resulting from a land revaluation is recognized as "fixed asset revaluation surplus" as part of other comprehensive income and accumulated in equity". Any subsequent decrease in value that offsets a previous increase in the value of the same asset is recognized in other comprehensive income and deducted from the "fixed asset revaluation surplus". Any decrease in excess of the amount previously recognized in the revaluation surplus is recognized in profit or loss.

The initial legal costs to obtain legal rights are recognized as part of the cost of land acquisition, these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized over the legal term of the rights.

Depreciation is recognized even if the fair value of the asset exceeds its carrying amount, as long as the asset's residual value does not exceed its carrying amount. The residual value of an asset may increase to an amount equal to or greater than the asset's carrying amount.

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**l. Aset Tetap (Lanjutan)**

Ketika hal tersebut terjadi, maka beban penyusutan aset tersebut adalah nihil, hingga nilai residu selanjutnya berkurang menjadi lebih rendah daripada jumlah tercatatnya.

Penyusutan tidak dihentikan meskipun aset tidak digunakan atau dihentikan penggunaannya, kecuali telah habis disusutkan.

Masa manfaat ekonomik, nilai residu, dan metode penyusutan aset tetap ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diakui secara prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya yang berhubungan secara langsung dengan pembangunan fasilitas dan persiapan aset tetap. Biaya-biaya tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Aset dalam penyelesaian dipindahkan ke aset tetap pada saat selesai dan siap digunakan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomik aset-aset tersebut sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Building
Peralatan dan perabotan	2 - 20	Furniture and fixtures
Kendaraan	8	Vehicles

**m. Properti Investasi**

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian dari bagian properti investasi, jika kriteria pengakuan terpenuhi dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi. Grup mengukur properti investasinya setelah pengakuan awal menggunakan model biaya.

Properti investasi terdiri dari tanah, bangunan, dan prasarana yang dikuasai Grup untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomik properti investasi sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**l. Fixed Assets (Continued)**

*If it does, the asset's depreciation charge is nil unless and until its residual value subsequently decreases to an amount below the asset's carrying amount.*

*Depreciation does not cease when the asset becomes idle or is retired from active use unless the asset is fully depreciated.*

*The estimated useful lives, residual value, and depreciation method of fixed assets are reviewed at each year end with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.*

*An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is recognized in profit or loss in the year of the item is derecognized.*

*Construction in progress represents costs that are directly related to the construction of facilities and the preparation of fixed assets. These costs include borrowing costs incurred during the construction period arising from debt used for the construction of the asset. Construction in progress is transferred to fixed assets when it is completed and ready for use.*

*Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

**m. Investment Properties**

*Investment properties are stated at cost, which includes transaction cost, less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost also include the cost of replacing part of the investment properties if the recognition criteria are met and excludes the daily expenses on their usage. The Group measures its investment properties subsequent to initial recognition using the cost model.*

*Investment properties consist of land, building, and infrastructures held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.*

*Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties as follows:*

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**m. Properti Investasi (Lanjutan)**

**m. Investment Properties (Continued)**

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	Building
Peralatan dan perabotan	4	Furniture and fixtures

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya.

*An investment property should be derecognized on disposal or when it is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal.*

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi dikreditkan atau dibebankan pada operasi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

*Gain or loss arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.*

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual. Perubahan taksiran umur manfaat ekonomis ini dilakukan setelah mempertimbangkan pengaruh pemeliharaan dan perbaikan bangunan yang dilakukan oleh Grup.

*Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner - occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell. The changes in the useful lives estimation is done after considering the effect of the repairs and maintenance performed by the Group.*

**n. Sewa**

**n. Lease**

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah atau berisi sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

*The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.*

Grup sebagai Lessee

Group as a Lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

*The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.*

Aset Hak-guna

Right-of-use Assets

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan).

*The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available-for-use).*

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan, dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima.

*Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation, and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.*

Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

*Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.*

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**n. Sewa (Lanjutan)**

Aset Hak-guna (Lanjutan)

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai.

Liabilitas Sewa

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan.

Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa Jangka Pendek dan Sewa Aset Bernilai Rendah

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah.

Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa peralatan kantor yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**n. Lease (Continued)**

Right-of-use Assets (Continued)

*If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment.*

Lease Liabilities

*At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.*

*The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.*

*In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable.*

*After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.*

Short-term Leases and Leases of Low-value Assets

*The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets.*

*It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases of office equipment that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.*

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**n. Sewa (Lanjutan)**

Grup sebagai Lessor

Sewa di mana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena sifat operasinya. Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun pendapatan yang diterima di muka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

**o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari UPK atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset nonkeuangan UPK lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset UPK diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui pada periode sebelumnya untuk aset akan dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, nilai tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemilikan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi terpulihkannya maupun nilai tercatat.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**n. Lease (Continued)**

Group as a Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Rental income arising from operating leases is accounted for straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income due to its operating nature. Rental income received in advance is recorded as unearned revenue and recognized as income regularly over the rental periods.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

**o. Impairment of Non-financial Assets**

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimate the recoverable amount of the CGU to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset CGU is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset CGU is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expenses categorized that are consistent with the functions of the impaired assets.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount.

PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

p. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban usaha lain-lain.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban, dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates. Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized.

Value Added Tax (VAT)

Revenue, expenses, and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

p. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

q. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Provisi tidak boleh diakui untuk kerugian operasi masa depan.

r. Liabilitas Imbalan Pascakerja

Grup mengakui liabilitas imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 yang mengatur mengenai pelaksanaan dari Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang "Cipta Kerja" yang telah diganti dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang "Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang".

Biaya manfaat berdasarkan liabilitas imbalan pascakerja Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji (Catatan 15).

Seluruh pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lain. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amendemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

s. Modal Saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurangi pajak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Taxation (Continued)

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction is recognizing losses.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of past events, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefit will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. Provisions shall not be recognized for future operating losses.

r. Post-employment Benefits Liabilities

The Group recognizes post-employment benefits liabilities to its employees in accordance with the minimum requirement in the Government Regulation No. 35 Year 2021 which regulates the implementation of Law No. 11 Year 2020 on "Job Creation" which has been replaced by Law No. 6 Year 2023 on "Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 Year 2022 on Job Creation Into Law".

Benefit expenses under the Group's defined post-employment benefits liabilities are determined by periodic actuarial calculation using the projected unit credit method and applying the assumptions on discount rate and salary increase rate (Note 15).

All remeasurements, comprising of actuarial gains or losses, are recognized immediately through other comprehensive income. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

s. Share Capital

Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**t. Tambahan Modal Disetor**

Tambahan modal disetor meliputi selisih antara agio saham (yaitu kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal) dengan biaya-biaya yang terkait langsung dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan dalam penawaran umum.

**u. Biaya Emisi Efek Ekuitas**

Biaya-biaya emisi efek yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek ekuitas dan hak memesan efek terlebih dahulu dikurangkan langsung dari tambahan modal disetor yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

**v. Laba per Saham**

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

**w. Segmen Operasi**

Segmen operasi disajikan dengan cara yang serupa dengan pelaporan internal yang disampaikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi dalam lingkup wewenangnya. Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen di mana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen. Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

Segmen operasi disajikan dengan cara yang serupa dengan pelaporan internal yang disampaikan oleh para manajer segmen kepada pembuat keputusan operasional. Segmen operasi tersebut dikelola secara independen oleh tiap-tiap manajer yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen operasi dalam lingkup wewenangnya.

Sedangkan pembuat keputusan operasional adalah pihak yang melakukan penelaahan terhadap laporan segmen di mana laporan tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen. Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

Grup beroperasi hanya dalam satu segmen usaha dan tidak ada komponen dari Grup yang terlibat secara terpisah dalam aktivitas bisnis ataupun yang informasi keuangannya dapat dipisahkan.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**t. Additional Paid-in Capital**

*Additional paid-in capital includes the difference between share premium (the excess of paid-up share capital made by shareholders over its par value) and the direct costs incurred in respect of the issuance of the Company's shares in the public offering.*

**u. Share Issuance Costs**

*Costs incurred in connection with the public offerings of shares and rights issue are deducted from the additional paid-in capital derived from such offerings.*

**v. Earnings per Share**

*The amount of earnings per share is calculated by dividing the profit for the year attributable to the owners of the Parent Entity by the weighted-average number of issued and fully paid shares.*

**w. Operating Segments**

*Operating segments are presented consistently with the internal reporting prepared by segment managers to the operational decision maker. Operating segments are independently managed by the respective managers who responsible for the performance of respective operating segment under their charge. While operating decision maker is the one who regularly review the segment result in order to allocate resources to the segment and to assess the segment performance. Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.*

*Operating segments are presented consistently with the internal reporting prepared by segment managers to the operational decision maker. Operating segments are independently managed by the respective managers who responsible for the performance of respective operating segment under their charge.*

*While operating decision maker is the one who regularly review the segment result in order to allocate resources to the segment and to assess the segment performance. Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.*

*The Group operates in only one business segment and no component of the Group is involved separately in any business activity or whose financial information can be separated.*

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)**

**x. Efek-efek untuk Tujuan Investasi**

Efek-efek untuk tujuan investasi terdiri dari efek-efek yang diperdagangkan dari pasar uang dan bursa efek seperti obligasi pemerintah dan sukuk. Efek-efek untuk tujuan investasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Investasi pada sukuk yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Grup menentukan klasifikasi investasi pada sukuk berdasarkan model usaha dengan mengacu pada PSAK No. 410 tentang "Akuntansi Sukuk" sebagai berikut:

- Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo; dan
- Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dinyatakan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

**y. Peristiwa Setelah Periode Laporan Keuangan**

Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Perusahaan pada periode laporan keuangan konsolidasian (*adjusting events*) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang bukan *adjusting events* telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset, dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun laporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Adanya ketidakpastian terkait dengan asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada periode pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**x. Investment Securities**

*Investment securities consist of traded securities in the money market and stock exchange such as government bonds and sharia bonds. Investment securities are classified as financial assets measured at amortized cost and measured at fair value through other comprehensive income.*

*Investments in sharia bonds measured at cost and measured at fair value through other comprehensive income.*

*The Group determines the classification of their investment in sharia bonds based on business model in accordance with PSAK No. 410 on "Accounting for sharia bonds" as follows:*

- *Investment securities are measured at cost and are presented at acquisition cost (including transaction costs) adjusted for unamortized premiums and/or discounts. Premiums and discounts are amortized over the period to maturity; and*
- *Investment securities are measured at fair value through other comprehensive income which is stated at fair value. Unrealized gains or losses due to the increase or decrease in fair value are presented in other comprehensive income for the year.*

**y. Events After the Financial Reporting Period**

*Post year-end events that provide additional information about the Group's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.*

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimations, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets, and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting year.*

*Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying values of the assets and liabilities affected in future periods. Judgments and estimates used in preparing the consolidated financial statements are reviewed periodically based on historical experience and various factors, including expectations and events in the future that may occur. However, actual results may differ from these estimates. The uncertainty about these assumptions and estimates could result in an outcome that required a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in the future period.*

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Pertimbangan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup adalah klasifikasi aset dan liabilitas keuangan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Manajemen telah membuat pertimbangan dalam penentuan mata uang fungsional. Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang memengaruhi pendapatan neto dan beban pokok pendapatan di masa yang akan datang.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2.

Pengklasifikasian Properti

Grup menentukan apakah sebuah properti yang diperoleh diklasifikasikan sebagai properti investasi atau aset tetap.

- Properti investasi terdiri dari tanah, bangunan, dan aset dalam penyelesaian yang tidak bertujuan untuk digunakan oleh atau dalam kegiatan operasi Grup dan tidak untuk dijual dalam kegiatan bisnis Grup, tetapi digunakan untuk memperoleh pendapatan sewa dan peningkatan nilai.
- Aset tetap terdiri dari tanah, bangunan, kendaraan, dan perlengkapan kantor dan aset dalam penyelesaian yang digunakan dalam kegiatan operasi Grup, dan tidak untuk dijual dalam kegiatan bisnis Grup dan tidak digunakan untuk memperoleh pendapatan sewa.

Penilaian Properti

Nilai wajar tanah yang diungkapkan sebagai bagian dari akun properti investasi dan aset tetap ditentukan oleh penilai real estat independen dengan menggunakan teknik penilaian yang telah diakui. Teknik penilaian tersebut merupakan pendekatan biaya dan pendekatan pasar dan pendapatan. Jumlah nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 diungkapkan pada Catatan 8 dan 9.

Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Walaupun komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**Judgments Made in Applying Accounting Policies**

The consideration which have the most significant effect on the amounts recognized in the following consolidated financial statements was made by management in applying the Group's accounting policies are the classification of financial assets and liabilities.

Determination of Functional Currency

Management has made judgement on the determination of functional currency. The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences net revenue and cost revenue in the future period.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as described in Note 2.

Classification of Property

The Group determines whether an acquired property is classified as investment properties or fixed assets.

- Investment properties consist of land, building, and construction in progress which are not occupied substantially for use by, or in the operations of, the Group, nor for sale in the ordinary course of business, but are held primarily to earn rental income and capital appreciation.
- Fixed assets consists of land, buildings, vehicle, office, and furniture equipment and construction in progress which are occupied substantially for use by, or in the operations of, the Group, and for sale in the ordinary course of business, but are held primarily not to earn rental income.

Valuation of Property

The fair value of land and buildings disclosed under the investment properties and fixed assets accounts are determined by independent real estate valuation techniques. These techniques comprise the cost approach and market and revenue valuation methods. Total fair value as of December 31, 2025 and 2024 is disclosed in Notes 8 and 9.

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss.

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Pertimbangan dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)**

Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Asumsi dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

**Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian**

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada tolok ukur yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Keadaan dan asumsi mengenai perkembangan masa depan yang ada saat ini dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian dari Piutang

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang lain-lain. Tingkat provisi didasarkan pada hari tunggakan.

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Grup yang diamati secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL, adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Estimasi Masa Manfaat atas Aset Tetap dan Properti Investasi

Grup mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan properti investasi berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**Judgments Made in Applying Accounting Policies (Continued)**

Financial Instruments (Continued)

The assumptions and sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

**Assumption and Sources of Estimation Uncertainty**

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for Expected Credit Losses of Receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for other receivables. The provision rates are based on days past due.

The provision matrix is initially based on the customers' historical observed loss rates. The Group will calibrate the matrix to adjust historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Estimating Useful Lives of Fixed Assets and Investment Properties

The Group estimates the useful lives of its fixed assets and investment properties based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior.

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)**

Estimasi Masa Manfaat atas Aset Tetap dan Properti Investasi (Lanjutan)

Estimasi dari masa manfaat dan properti investasi adalah berdasarkan penelaahan Grup secara kolektif terhadap praktik industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Namun, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 8 dan 9.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pascakerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi aktuarial yang digunakan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan sebelumnya.

Meskipun Grup berkeyakinan bahwa asumsi pada tanggal pelaporan tersebut wajar dan telah sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 23.911.947 dan Rp 16.985.502 (Catatan 15).

Kontrak Sewa

Grup memiliki kontrak sewa atas bangunan di mana Grup bertindak sebagai penyewa. Manajemen menilai apakah perjanjian tersebut merupakan, atau mengandung, sewa yang memberikan hak kepada Grup untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu. Penilaian tersebut didasarkan pada keberadaan 1) hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset (antara lain dalam bentuk penggunaan eksklusif aset selama periode sewa serta atas arus kas ataupun potensi arus kasnya), dan 2) hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa penggunaan aset (termasuk ketika sebelumnya telah ditentukan bahwa Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan, tanpa penyewa memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut dan dalam mendesain aset).

Masa sewa merupakan seluruh periode sewa yang tidak dapat dibatalkan dan berikut periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa ketika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi atau tidak mengeksekusi opsi tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**Assumption and Sources of Estimation Uncertainty (Continued)**

Estimating Useful Lives of Fixed Assets and Investment Properties (Continued)

The estimation of the useful lives of fixed assets and investment properties is based on the Group collective assessment of industry practice, internal technique evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above. More details explanation are disclosed in Note 8 and 9.

Post-employment Benefits Liabilities

Determination of the Group liability and post-employment benefits expense is dependent on its selection of certain actuarial assumption. Those assumptions include, among others, the discount rate, annual increase salary rate, annual employee resignation rate, disability rate, normal pension age, and mortality rate. Actual results that differ from the prior assumptions charged to other comprehensive income.

Although Group believes that the assumptions at the reporting date were reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group liabilities and post-employment benefits expense. The carrying amount of post-employment benefits liabilities as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 23,911,947 and Rp 16,985,502, respectively (Note 15).

Lease Contract

The Group has lease contracts for building in which the Group acts as the lessee. Management assesses whether the agreement constitutes, or contains, a lease that entitles the Group to control the use of the assets for a specified period. The assessment is based on the existence of 1) the right to obtain substantially all the economic benefits from the use of the asset (among others, in the form of exclusive use of the asset during the lease period and on its cash flows or potential cash flows), and 2) the right to direct how and for what purpose it is used. assets (including when it has been previously determined that the Group has the right to operate the asset in a prescribed manner, without the lessees having the right to change the operating instructions and in designing the asset).

The lease term is the entire lease period that cannot be canceled, and the following period is covered by the option to extend or terminate the lease when the Group is reasonably certain to exercise or not exercise the option.

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**Asumsi dan Sumber Estimasi Ketidakpastian (Lanjutan)**

Kontrak Sewa (Lanjutan)

Pada tanggal permulaan perjanjian sewa, manajemen menilai apakah Grup akan cukup pasti untuk mengeksekusi seluruh opsi tersebut (memperpanjang dan menghentikan sewa ataupun membeli aset hak-guna).

Sewa yang pada tanggal permulaan memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan tidak mengandung opsi beli merupakan sewa jangka pendek yang dapat dikecualikan dari penerapan pengakuan dalam PSAK No. 116 tentang "Sewa". Nilai buku aset hak-guna pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 922.635.534 dan Rp 780.716.354 (Catatan 10).

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan badan dan pajak lainnya. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode di mana hasil tersebut dikeluarkan.

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Kas	1.403.962.007	1.346.347.356	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank UOB Indonesia	68.512.371.127	21.038.032.455	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Oke Indonesia Tbk	58.470.755.952	108.803.400.000	PT Bank Oke Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	33.623.282.008	28.669.421.648	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	642.166.177	641.449.009	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri Taspen	556.802.794	546.202.027	PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	205.333.022	204.568.869	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	79.767.875	79.862.077	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	11.292.509	11.857.509	PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	183.986	480.544	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	59.983.337.886	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	15.629.227.974	2.113.545.468	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.393.840.306	27.493.635.423	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	2.672.168.659	2.493.141.069	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	236.688.126	592.844.949	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Subjumlah	<u>244.017.218.401</u>	<u>192.688.441.047</u>	Sub-total

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (Continued)**

**Assumption and Key Sources of Estimation Uncertainty (Continued)**

Lease Contract (Continued)

At the inception date of the lease agreement, management assesses whether the Group will be reasonably certain to exercise all of these options (extend and terminate the lease or purchase the right-of-use assets).

Leases which at the initial date have a lease term of 12 months or less and do not contain a call option are short-term leases which may be exempted from the application of the recognition in PSAK No. 116 on "Leases". The carrying amount right-of-use assets as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 922,635,534 and Rp 780,716,354, respectively (Note 10).

Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgment is required in determining the provision for corporate income taxes and other taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consists of:

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

	<u>2025</u>
Deposito berjangka Rupiah PT Bank Oke Indonesia Tbk	35.005.281.572
Dolar Amerika Serikat PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-
Subjumlah	<u>35.005.281.572</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>280.426.461.980</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tingkat bunga deposito berjangka rata-rata per tahun berkisar masing-masing antara 5,00% - 6,50%.

Penghasilan bunga yang berasal dari deposito berjangka disajikan pada penghasilan (beban) usaha lain-lain (Catatan 22), laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Semua rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)**

	<u>2024</u>	
	11.782.493.969	Time deposits Rupiah PT Bank Oke Indonesia Tbk
	45.253.600.000	United States Dollar PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	<u>57.036.093.969</u>	Sub-total
<b>Jumlah</b>	<b><u>251.070.882.372</u></b>	<b>Total</b>

As of December 31, 2025 and 2024, the average annual interest rate of time deposits ranged from 5.00% - 6.50%, respectively.

Interest income from time deposits is presented in other operating income (expenses) (Note 22), the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

All cash in banks and time deposits are placed in third party banks and neither are used as collateral nor restricted for use.

**5. PIUTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>
Divestasi entitas anak	12.404.999.900
Piutang bunga	1.811.684.534
Lain-lain	1.000.000
Jumlah	<u>14.217.684.434</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain	( 12.404.999.900 )
<b>Neto</b>	<b><u>1.812.684.534</u></b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>
Saldo awal	6.822.749.945
Penambahan (Catatan 21)	5.582.249.955
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>12.404.999.900</u></b>

**5. OTHER RECEIVABLES**

This account consists of:

	<u>2024</u>	
	12.404.999.900	Divestment of subsidiaries
	2.025.923.979	Interest receivables
	1.000.000	Others
	<u>14.431.923.879</u>	Total
	( 6.822.749.945 )	Less: Allowance for impairment losses of other receivables
<b>Neto</b>	<b><u>7.609.173.934</u></b>	<b>Net</b>

The movements in allowance for impairment losses of other receivables are as follows:

	<u>2024</u>	
Saldo awal	6.202.499.950	Beginning balance
Penambahan (Catatan 21)	620.249.995	Additional (Note 21)
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>6.822.749.945</u></b>	<b>Ending balance</b>

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. PIUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)**

Pada tanggal 16 April 2019, Perusahaan dan pemegang saham melakukan penjualan PT Bank Royal Indonesia (entitas anak) kepada PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). Dari nilai transaksi tersebut, bagian yang diterima oleh Perusahaan berdasarkan Akta akuisisi tersebut di atas sebesar Rp 798.050.891.455 (termasuk uang muka Rp 100.000.000.000) yang dibayarkan oleh BCA dan Rp 344.027 yang dibayarkan oleh PT BCA Finance.

Pada tanggal 31 Oktober 2019, berdasarkan Perjanjian Pengelolaan Rekening Bersama antara Perusahaan, pemegang saham, BCA, dan PT Bank BCA Syariah. Para pihak sepakat untuk menempatkan dana atas deposito berjangka sebesar Rp 15.000.000.000 sebagai dana jaminan kredit SMU atas sebidang tanah seluas 895 m<sup>2</sup> yang terletak di Cilandak, Jakarta Selatan. Perusahaan memiliki bagian atas deposito berjangka tersebut sebesar 82,69% atau setara dengan Rp 12.404.999.900.

Pencairan deposito berjangka dapat dicairkan berdasarkan kondisi berikut ini:

Apabila putusan yang berkekuatan hukum tetap oleh pengadilan memenangkan Perusahaan dalam sengketa terkait dengan Jaminan Kredit SMU dan berdasarkan putusan tersebut Perusahaan dapat memiliki Jaminan Kredit SMU, maka dana yang ditempatkan dalam rekening bersama akan menjadi hak Perusahaan sepenuhnya.

Sampai dengan saat ini putusan pengadilan masih dalam proses.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, atas transaksi tersebut sisa saldo piutang lain-lain masing-masing sebesar Rp 12.404.999.900.

Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan evaluasi secara individual berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kerugian dari taktertagihnya piutang lain-lain.

**6. INVESTASI**

Akun ini merupakan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui:

	<b>2025</b>
Penghasilan komprehensif lain	182.801.834.163
Laba rugi	35.966.491.000
<b>Jumlah</b>	<b>218.768.325.163</b>

**5. OTHER RECEIVABLES (Continued)**

On April 16, 2019, the Company and shareholders sold PT Bank Royal Indonesia (its subsidiary) to PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). From the transaction value, the portion received by the Company based on the acquisition Deed above amounted to Rp 798,050,891,455 (including advances Rp 100,000,000,000) paid by BCA and Rp 344,027 paid by PT BCA Finance.

On October 31, 2019, based on the Joint Account Management Agreement between the Company, shareholders, BCA, and PT Bank BCA Syariah. The parties agreed to place funds on a time deposit amounted to Rp 15,000,000,000 as SMU credit guarantee fund for a 895 m<sup>2</sup> plot of land located in Cilandak, South Jakarta. The Company owns 82.69% or equivalent to Rp 12,404,999,900 of the time deposits.

Withdrawal of time deposits can be disbursed under the following conditions:

If a judgment of permanent legal force by a court wins over the Company in a dispute related to the SMU Credit Guarantee, and based on that judgment the Company may have an SMU Credit Guarantee, then the funds placed in the joint account will be the full right of the Company.

Until now, the court's decision is still in process.

As of December 31, 2025, and 2024, for this transaction, the remaining balance of other receivables amounted to Rp 12,404,999,900.

Allowance for impairment is individual assessment based on the best available facts and circumstances.

Management believes that the allowance for impairment is sufficient to cover the losses from uncollectible of other receivables.

**6. INVESTMENTS**

This account represents investments measured at fair value through:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
	182.801.834.163	225.895.090.939	Other comprehensive income Profit or loss
	35.966.491.000	32.696.102.100	
<b>Jumlah</b>	<b>218.768.325.163</b>	<b>258.591.193.039</b>	<b>Total</b>

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. INVESTASI (Lanjutan)**

Investasi yang diukur pada nilai wajar berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Dolar Amerika Serikat	182.801.834.163	225.895.090.939	United States Dollar
Rupiah	35.966.491.000	32.696.102.100	Rupiah
<b>Jumlah</b>	<b>218.768.325.163</b>	<b>258.591.193.039</b>	<b>Total</b>

Rincian investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

**6. INVESTMENTS (Continued)**

Investments measured at fair value are denominated in the following currencies:

	2025	2024	
Dolar Amerika Serikat	47.281.111.731	43.960.752.843	United States Dollar
INDON51	24.416.710.779	22.762.612.147	INDON51
INDON49	13.447.094.386	12.593.131.529	INDON49
INDON50	7.583.082.382	6.985.578.300	INDON50
INDON61	4.372.564.499	4.060.736.827	INDON61
INDON48	4.224.765.962	3.892.984.052	INDON48
INDON42	3.451.134.390	3.164.802.700	INDON42
INDON43			INDON43
<b>Jumlah</b>	<b>182.801.834.163</b>	<b>225.895.090.939</b>	<b>Total</b>

The details of investments measured at fair value through other comprehensive income are as follows:

**Obligasi**

Dolar Amerika Serikat

	2025	2024	
INDON51	47.281.111.731	43.960.752.843	United States Dollar
INDON49	24.416.710.779	22.762.612.147	INDON51
INDON50	13.447.094.386	12.593.131.529	INDON49
INDON61	7.583.082.382	6.985.578.300	INDON50
INDON48	4.372.564.499	4.060.736.827	INDON61
INDON42	4.224.765.962	3.892.984.052	INDON48
INDON43	3.451.134.390	3.164.802.700	INDON42

**Sukuk**

Dolar Amerika Serikat

	2025	2024	
INDOIS30	47.119.895.280	43.024.537.445	United States Dollar
INDOIS51	15.919.597.673	14.899.208.329	INDOIS30
INDOIS50	14.985.877.081	14.130.714.055	INDOIS51
INDOIS25	-	56.420.032.712	INDOIS50
			INDOIS25

**Jumlah**

**182.801.834.163**      **225.895.090.939**      **Total**

Perusahaan mengakui keuntungan atas nilai wajar aset keuangan yang diukur pada penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 14.563.999.259 dan kerugian atas nilai wajar aset keuangan yang diukur pada penghasilan komprehensif lain sebesar Rp 9.181.128.188 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

The Company recognized loss in fair value of financial assets measured in other comprehensive income amounted to Rp 14,563,999,259 and loss in fair value of financial assets measured in other comprehensive income amounted to Rp 9,181,128,188 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain berdasarkan jatuh tempo dan suku bunga adalah sebagai berikut:

Investments measured at fair value through other comprehensive income by maturity and interest rate are as follows:

	Jenis/ Type	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Suku Bunga per Tahun/ Annual Interest Rate	
<b>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:</b>				<b>Fair value through other comprehensive income:</b>
<b>Obligasi</b>				<b>Bonds</b>
Dolar Amerika Serikat	Obligasi/Bonds (INDON42)	Januari/January 2042	5,25%	United States Dollar
	Obligasi/Bonds (INDON43)	April/April 2043	4,63%	
	Obligasi/Bonds (INDON48)	Januari/January 2048	4,35%	
	Obligasi/Bonds (INDON49)	Oktober/October 2049	3,70%	
	Obligasi/Bonds (INDON50)	Februari/February 2050	3,50%	
	Obligasi/Bonds (INDON51)	Maret/March 2051	3,05%	
	Obligasi/Bonds (INDON61)	September/September 2061	3,20%	
<b>Sukuk</b>				<b>Sukuk</b>
Dolar Amerika Serikat	Sukuk/Sharia bonds (INDOIS25)	Mei 2025/May 2025	4,33%	United States Dollar
	Sukuk/Sharia bonds (INDOIS30)	Juni 2030/June 2030	2,80%	
	Sukuk/Sharia bonds (INDOIS50)	Juni 2050/June 2050	3,80%	
	Sukuk/Sharia bonds (INDOIS51)	Juni 2051/June 2051	3,55%	

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. INVESTASI (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar penghasilan komprehensif lain adalah berdasarkan harga pasar yang dikeluarkan oleh *pricing provider* (Penilai Harga Efek Indonesia/"PHEI" dahulu Indonesia *Bond Pricing Agency*/"IBPA"). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasian efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo, dan *yield* yang serupa.

Rincian investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut:

	2025	2024
<b>Saham</b>		
PT Bank Central Asia Tbk	9.528.500.000	8.997.750.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.119.600.000	1.972.200.000
PT Unilever Indonesia Tbk	4.785.300.000	3.469.342.500
PT Merdeka Battery Materials Tbk	4.255.734.000	3.419.519.600
PT Merdeka Copper Gold Tbk	3.570.480.000	2.529.090.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.539.700.000	3.523.500.000
PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk	1.555.200.000	1.701.000.000
PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk	1.236.060.000	1.465.600.000
PT Chandra Daya Investasi Tbk	375.917.000	-
PT Aneka Tambang Tbk	-	5.618.100.000
<b>Jumlah</b>	<b>35.966.491.000</b>	<b>32.696.102.100</b>

Mutasi investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Saldo awal	32.696.102.100	31.071.478.240
Pembelian investasi	7.364.738.873	9.795.890.473
Penjualan investasi	( 5.920.082.381 )	( 1.639.683.240 )
Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar (Catatan 22)	1.825.732.408	( 6.531.583.373 )
<b>Saldo akhir</b>	<b>35.966.491.000</b>	<b>32.696.102.100</b>

Laba dari penjualan investasi yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Hasil dari penjualan investasi	11.089.488.679	2.064.548.693
Investasi yang dijual	( 5.920.082.381 )	( 1.639.683.240 )
<b>Keuntungan atas penjualan investasi (Catatan 22)</b>	<b>5.169.406.298</b>	<b>424.865.453</b>

**6. INVESTMENTS (Continued)**

As of December 31, 2025 and 2024, the fair value of marketable securities classified in the group measured at fair value through other comprehensive income is based on market prices issued by the pricing provider (*Penilai Harga Efek Indonesia*/"PHEI", formerly *Indonesia Bond Pricing Agency*/"IBPA"). If this information is not available, fair value is estimated using quoted market prices for securities that have similar characteristics of credit, maturity, and yield.

The details of investments measured at fair value through profit or loss are as follows:

	2025	2024	
<b>Saham</b>			<b>Shares</b>
PT Bank Central Asia Tbk	9.528.500.000	8.997.750.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.119.600.000	1.972.200.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Unilever Indonesia Tbk	4.785.300.000	3.469.342.500	PT Unilever Indonesia Tbk
PT Merdeka Battery Materials Tbk	4.255.734.000	3.419.519.600	PT Merdeka Battery Materials Tbk
PT Merdeka Copper Gold Tbk	3.570.480.000	2.529.090.000	PT Merdeka Copper Gold Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.539.700.000	3.523.500.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk	1.555.200.000	1.701.000.000	PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk
PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk	1.236.060.000	1.465.600.000	PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk
PT Chandra Daya Investasi Tbk	375.917.000	-	PT Chandra Daya Investasi Tbk
PT Aneka Tambang Tbk	-	5.618.100.000	PT Aneka Tambang Tbk
<b>Jumlah</b>	<b>35.966.491.000</b>	<b>32.696.102.100</b>	<b>Total</b>

The movement in investments measured at fair value through profit or loss are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	32.696.102.100	31.071.478.240	Beginning balance
Pembelian investasi	7.364.738.873	9.795.890.473	Purchase of investment
Penjualan investasi	( 5.920.082.381 )	( 1.639.683.240 )	Sale of investments
Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar (Catatan 22)	1.825.732.408	( 6.531.583.373 )	Gain on (loss) in change in fair value (Note 22)
<b>Saldo akhir</b>	<b>35.966.491.000</b>	<b>32.696.102.100</b>	<b>Ending balance</b>

Gain on sale of investments measured at fair value through profit or loss are as follows:

	2025	2024	
Hasil dari penjualan investasi	11.089.488.679	2.064.548.693	Proceeds from sale of investments
Investasi yang dijual	( 5.920.082.381 )	( 1.639.683.240 )	Investment sold
<b>Keuntungan atas penjualan investasi (Catatan 22)</b>	<b>5.169.406.298</b>	<b>424.865.453</b>	<b>Gain on sale of investment (Note 22)</b>



**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, alokasi beban penyusutan properti investasi yang dibebankan pada beban pokok pendapatan masing-masing adalah sebesar Rp 2.456.996.444 dan Rp 2.219.222.789 (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup memiliki beberapa bidang tanah dengan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir antara tahun 2029 sampai 2051. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperbaharui kembali pada saat habis masa berlakunya.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, properti investasi Grup, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir, dan risiko lainnya (*all-risks*) dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 60.348.425.420 dan Rp 81.796.850.840. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pendapatan sewa dari properti investasi yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 24.742.726.830 dan Rp 23.713.678.986.

Manajemen berkeyakinan bahwa penurunan nilai cukup untuk menutupi kerugian atas menurunnya nilai properti investasi.

**9. ASET TETAP**

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

**8. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)**

For the years ended December 31, 2025 and 2024, the allocation of depreciation expenses of investment properties was charge to cost of revenues amounted to Rp 2,456,996,444 and Rp 2,219,222,789, respectively (Note 20).

As of December 31, 2025 and 2024, the Group has several plots of land under Building Use Rights (HGB) titles, which expiring between 2029 to 2051. The management believes that the above HGB are renewable when expired.

As of December 31, 2025 and 2024, the Group's investment properties, except land, are covered by insurance against fire, flood, and other risks (*all-risks*) for a total coverage amounted to Rp 60,348,425,420 and Rp 81,796,850,840, respectively. The Group's management believes that the above insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Rental income from investment properties recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 24,742,726,830 and Rp 23,713,678,986, respectively.

Management believes that the impairment is adequate to cover losses from the decline in the value of investment properties.

**9. FIXED ASSETS**

The details and movements of fixed assets are as follows:

2025							
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Surplus Revaluasi/ <i>Revaluation Surplus</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Model Biaya</b>							<b>Cost Model</b>
<b>Biaya Perolehan</b>							<b>Acquisition Cost</b>
Bangunan	5.415.215.375	-	-	-	-	5.415.215.375	Building
Peralatan dan perabotan	3.439.928.383	452.749.409	-	9.319.500	-	3.901.997.292	Furniture and fixtures
Kendaraan	924.421.234	-	-	-	-	924.421.234	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	13.007.290.100	93.825.297.005	-	( 9.319.500)	-	106.823.267.605	Construction in progress
Subjumlah	22.786.855.092	94.278.046.414	-	-	-	117.064.901.506	Sub-total
<b>Akumulasi Penyusutan</b>							<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	712.858.863	295.436.010	-	-	-	1.008.294.873	Building
Peralatan dan perabotan	914.259.898	717.024.460	-	-	-	1.631.284.358	Furniture and fixtures
Kendaraan	853.460.987	10.927.654	-	-	-	864.388.641	Vehicles
Subjumlah	2.480.579.748	1.023.388.124	-	-	-	3.503.967.872	Sub-total
<b>Model Revaluasi</b>							<b>Revaluation Model</b>
Tanah							Land
Nilai revaluasi	179.352.591.645	396.097.000	-	-	32.533.317.160	212.282.005.805	Revaluation value
<b>Nilai Buku</b>	<b>199.658.866.989</b>					<b>325.842.939.439</b>	<b>Book Value</b>

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (Lanjutan)**

**9. FIXED ASSETS (Continued)**

		2024					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<b>Model Biaya</b>						<b>Cost Model</b>	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Cost</b>	
Bangunan	5.415.215.375	-	-	-	5.415.215.375	Building	
Peralatan dan perabotan	2.050.996.993	1.388.931.390	-	-	3.439.928.383	Furniture and fixtures	
Kendaraan	877.543.000	46.878.234	-	-	924.421.234	Vehicles	
Aset dalam penyelesaian	-	13.007.290.100	-	-	13.007.290.100	Construction in progress	
Subjumlah	<u>8.343.755.368</u>	<u>14.443.099.724</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>22.786.855.092</u>	Sub-total	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>	
Bangunan	417.422.852	295.436.011	-	-	712.858.863	Building	
Peralatan dan perabotan	435.531.988	478.727.910	-	-	914.259.898	Furniture and fixtures	
Kendaraan	846.928.167	6.532.820	-	-	853.460.987	Vehicles	
Subjumlah	<u>1.699.883.007</u>	<u>780.696.741</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.480.579.748</u>	Sub-total	
<b>Model Revaluasi</b>						<b>Revaluation Model</b>	
Tanah	232.035.184.311	13.787.136.840	-	( 66.469.729.506)	179.352.591.645	Land	
<b>Nilai Buku</b>	<u><b>238.679.056.672</b></u>				<u><b>199.658.866.989</b></u>	<b>Book Value</b>	

Pada tanggal 31 Desember 2024, reklasifikasi dari aset tetap menjadi properti investasi sebesar Rp 66.469.729.506 dikarenakan adanya perubahan intensi manajemen atas penggunaan aset tersebut untuk tujuan disewakan.

As of December 31, 2024, reclassifications of fixed assets to investment properties amounted to Rp 66,469,729,506, which were due to changes in management's intention to use of those assets for rental purposes.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset dalam penyelesaian merupakan pembangunan pabrik yang terletak di daerah Kediri yang dimiliki oleh RGA, entitas anak.

As of December 31, 2025 and 2024, assets under construction represent the construction of a factory located in the Kediri area owned by RGA, a subsidiary.

Pada tanggal 31 Desember 2025, persentase penyelesaian atas pembangunan pabrik tersebut adalah 85% dan diperkirakan selesai pada kuartal II tahun 2026.

As of December 31, 2025, the percentage of completion of the factory construction was 85% and it is expected to be completed in the second quarter of 2026.

Beban penyusutan aset tetap dicatat pada beban umum dan administrasi (Catatan 21) masing-masing sebesar Rp 1.023.388.124 dan Rp 780.696.741 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Depreciation expense of fixed assets was recorded under general and administrative expenses (Note 21) amounted to Rp 1,023,388,124 and Rp 780,696,741 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Seluruh aset tetap Perusahaan merupakan aset kepemilikan langsung.

All of the Company's fixed assets are direct ownership assets.

Pada tahun 2025 dan 2024, aset tetap Grup, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir, dan risiko lainnya (*all-risks*) dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 139.148.425.420 dan Rp 98.452.634.985. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

In 2025 and 2024, the Group's fixed assets, except land, are covered by insurance against fire, flood, and other risks (*all-risks*) for a total coverage amounted to Rp 139,148,425,420 and Rp 98,452,634,985, respectively. The Group's management believes that the above insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Hak atas tanah berupa sertifikat HGB dengan jangka waktu masa penggunaan akan berakhir antara tahun 2027 sampai dengan tahun 2051. Manajemen berpendapat bahwa hak kepemilikan atas tanah tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

The land rights are in the form of certificate of HGB, which will be due from 2027 to 2051. Management believes that the land rights can be renewed or extended upon expiration.

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (Lanjutan)**

Tidak ada beban bunga pinjaman yang dikapitalisasi sebagai aset tetap selama 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, terdapat nilai tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp 993.163.400 dan Rp 837.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan.

Penilaian pada nilai wajar tanah yang dimiliki Grup pada 31 Desember 2025 telah dilakukan oleh KJPP Toto Suharto & Rekan, penilai independen yang telah teregistrasi pada OJK, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 28 November 2025 dan 27 Januari 2026. Penilaian tersebut telah dilakukan sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 28/POJK.04/2021 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Properti di Pasar Modal. Metode penilaian yang digunakan adalah Metode Pendekatan Data Pasar. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset, antara lain:

1. Waktu;
2. Hak atas properti yang dialihkan;
3. Syarat pembiayaan;
4. Kondisi penjualan;
5. Pengeluaran yang dilakukan segera setelah pembelian;
6. Kondisi pasar;
7. Lokasi;
8. Karakteristik fisik;
9. Karakteristik ekonomi;
10. Penggunaan; dan
11. Komponen *non-realty* dalam penjualan.

**10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset hak-guna seluruhnya meliputi sewa atas bangunan dengan rincian sebagai berikut:

**9. FIXED ASSETS (Continued)**

There were no interest expenses from borrowings which were capitalized to fixed assets during 2025 and 2024.

As of December 31, 2025 and 2024, there are gross carrying amount of fixed assets fully depreciated and still being in use amounted to Rp 993,163,400 and Rp 837,000,000, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024 there were no fixed assets pledged as collateral.

Valuation to determine the fair value of the Group's land as at December 31, 2025 was performed by KJPP Toto Suharto & Rekan, an independent appraiser registered in OJK, based on its reports dated November 28, 2025 and January 27, 2026, respectively. The valuation was conducted in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 28/POJK.04/2021 regarding the Valuation and Presentation of Property Valuation Reports in the Capital Market. Appraisal method used is Market Data Approach Method. Elements used in data comparison process to determine assets' fair value are as follows:

1. Time;
2. Transferred property rights;
3. Financing terms;
4. Conditions of sale;
5. Expenditures incurred immediately after purchase;
6. Market conditions;
7. Location;
8. Physical characteristics;
9. Economic characteristics;
10. Use; and
11. Non-real estate components in the sale.

**10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES**

As of December 31, 2025 and 2024, right-of-use assets entirely pertains to lease of buildings with the following details:

		2025				
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan		2.029.115.895	638.732.828	-	2.667.848.723	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan		1.248.399.541	496.813.648	-	1.745.213.189	Accumulated depreciation
<b>Nilai Buku</b>		<b>780.716.354</b>			<b>922.635.534</b>	<b>Book Value</b>
		2024				
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan		2.029.115.895	-	-	2.029.115.895	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan		718.962.940	529.436.601	-	1.248.399.541	Accumulated depreciation
<b>Nilai Buku</b>		<b>1.310.152.955</b>			<b>780.716.354</b>	<b>Book Value</b>

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)**

Beban penyusutan aset hak-guna dicatat pada beban pokok pendapatan masing-masing sebesar Rp 496.813.648 dan Rp 529.436.601 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 (Catatan 20).

Rincian liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Jangka pendek	521.009.055	397.780.244	Current
Jangka panjang	509.828.234	449.516.779	Non-current
<b>Jumlah</b>	<b><u>1.030.837.289</u></b>	<b><u>847.297.023</u></b>	<b>Total</b>

Mutasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	847.297.023	1.378.818.754	Beginning balance
Penambahan	638.732.828	-	Addition
Beban bunga	218.007.438	141.678.269	Interest expense
Pembayaran sewa	( 673.200.000)	( 673.200.000)	Lease payment
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>1.030.837.289</u></b>	<b><u>847.297.023</u></b>	<b>Ending balance</b>

**11. UTANG LAIN-LAIN**

Akun ini seluruhnya merupakan utang lain-lain kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 3.288.198.282 dan Rp 26.446.710.

**12. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Sewa	1.421.822.387	1.461.274.132	Rental
Dikurangi bagian lancar	1.321.822.387	1.461.274.132	Less current portion
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b><u>100.000.000</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b>Non-current portion</b>

**13. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Gaji	173.807.265	3.206.329	Salaries
Listrik	118.494.858	137.639.782	Electricity
Air	84.004.613	32.993.779	Water
Subkontrak	-	96.335.196	Sub-contracting
Lain-lain	11.463.916	55.517.709	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>387.770.652</u></b>	<b><u>325.692.795</u></b>	<b>Total</b>

**10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (Continued)**

Depreciation of right-of-use assets was recorded in cost of revenues amounted to Rp 496,813,648 and Rp 529,436,601, for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively (Note 20).

The details of the lease liabilities are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Current	521.009.055	397.780.244	Current
Non-current	509.828.234	449.516.779	Non-current
<b>Total</b>	<b><u>1.030.837.289</u></b>	<b><u>847.297.023</u></b>	<b>Total</b>

The movements of the lease liabilities are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Beginning balance	847.297.023	1.378.818.754	Beginning balance
Addition	638.732.828	-	Addition
Interest expense	218.007.438	141.678.269	Interest expense
Lease payment	( 673.200.000)	( 673.200.000)	Lease payment
<b>Ending balance</b>	<b><u>1.030.837.289</u></b>	<b><u>847.297.023</u></b>	<b>Ending balance</b>

**11. OTHER PAYABLES**

This account represents other payables to third parties as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 3,288,198,282 and Rp 26,446,710, respectively.

**12. UNEARNED REVENUE**

This account consists of:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rental	1.421.822.387	1.461.274.132	Rental
Less current portion	1.321.822.387	1.461.274.132	Less current portion
<b>Non-current portion</b>	<b><u>100.000.000</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b>Non-current portion</b>

**13. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Salaries	173.807.265	3.206.329	Salaries
Electricity	118.494.858	137.639.782	Electricity
Water	84.004.613	32.993.779	Water
Sub-contracting	-	96.335.196	Sub-contracting
Others	11.463.916	55.517.709	Others
<b>Total</b>	<b><u>387.770.652</u></b>	<b><u>325.692.795</u></b>	<b>Total</b>

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN**

Akun ini terdiri dari:

**a. Pajak Dibayar di Muka**

	2025	2024
<b>Perusahaan</b>		
Pajak pertambahan nilai	685.121.590	187.595.792
<b>Entitas anak</b>		
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	101.800.000	85.000.000
Pasal 22	2.020.958.200	-
Pajak pertambahan nilai	11.097.063.756	7.874.155.472
Subjumlah	13.219.821.956	7.959.155.472
<b>Jumlah</b>	<b>13.904.943.546</b>	<b>8.146.751.264</b>

**b. Utang Pajak**

	2025	2024
<b>Perusahaan</b>		
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	50.400.000	121.020.000
Pasal 21	2.928.918	4.029.164
Pasal 23	1.494.124	1.694.677
Pasal 25	1.575.090	-
Pasal 26	67.320.000	67.320.000
Pasal 29	6.254.449	18.901.080
Pajak pembangunan (PB 1)	175.315.370	178.858.459
Subjumlah	305.287.951	391.823.380
<b>Entitas anak</b>		
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	42.480.833	28.593.333
Pasal 21	1.686.037	2.929.102
Pasal 23	928.233	446.200
Subjumlah	45.095.103	31.968.635
<b>Jumlah</b>	<b>350.383.054</b>	<b>423.792.015</b>

**c. Pajak Penghasilan Badan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan final menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	12.035.840.000	11.454.689.998
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan yang bersifat nonfinal	20.417.689.153	20.375.331.108
Eliminasi	( 3.600.000.000)	( 4.900.000.000)
Pendapatan konsolidasian	28.853.529.153	26.930.021.106

**14. TAXATION**

This account consists of:

**a. Prepaid Taxes**

**The Company**  
Value added tax  
**Subsidiaries**  
Income taxes  
Article 4(2)  
Article 22  
Value added tax  
Sub-total  
**Total**

**b. Tax Payables**

**The Company**  
Income taxes  
Article 4(2)  
Article 21  
Article 23  
Article 25  
Article 26  
Article 29  
Development tax (PB 1)  
Sub-total  
**Subsidiaries**  
Income taxes  
Article 4(2)  
Article 21  
Article 23  
Sub-total  
**Total**

**c. Corporate Income Tax**

Reconciliation between profit before final income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable profit for year ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Revenue subject to final income tax  
Revenue subject to non-final income tax  
Elimination  
Consolidated revenue

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

**c. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	29.333.588.691	21.053.351.463
Bagian laba entitas anak sebelum pajak penghasilan - neto	( 13.650.656.574 )	( 9.351.385.121 )
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	15.682.932.117	11.701.966.342
<b>Koreksi fiskal:</b>		
<u>Beda temporer</u>		
Beban imbalan pascakerja	6.384.905	5.121.340
Penyusutan aset tetap dan aset hak-guna	495.675.523	528.298.461
Beban sewa	( 673.200.000 )	( 673.200.000 )
Cadangan penurunan nilai piutang lain-lain	5.582.249.955	620.249.995
Beban bunga aset hak-guna	218.007.438	141.678.269
<u>Beda tetap</u>		
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	( 21.614.691.710 )	( 12.233.869.250 )
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	407.876.157	7.140.095
<b>Jumlah koreksi fiskal</b>	<b>( 15.577.697.732 )</b>	<b>( 11.604.581.090 )</b>
<b>Taksiran laba kena pajak – Perusahaan</b>	<b>105.234.385</b>	<b>97.385.252</b>
<b>Taksiran beban pajak penghasilan</b>	<b>20.430.259</b>	<b>18.901.080</b>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	14.175.810	-
<b>Taksiran kurang bayar pajak penghasilan Pasal 29 tahun berjalan</b>	<b>6.254.449</b>	<b>18.901.080</b>

**14. TAXATION (Continued)**

**c. Corporate Income Tax (Continued)**

<i>Profit before income tax as per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>	
<i>Profit of subsidiaries before income taxes - net</i>	
<i>The Company's profit before income tax</i>	
<b>Fiscal correction:</b>	
<u>Temporary differences</u>	
<i>Post-employment benefits expenses</i>	
<i>Depreciation of fixed assets and right-of-use assets</i>	
<i>Rent expense</i>	
<i>Allowance for impairment losses of other receivables</i>	
<i>Interest expenses right-of-use assets</i>	
<u>Permanents differences</u>	
<i>Income already subjected to final income tax</i>	
<i>Non-deductible expenses for tax purposes</i>	
<b>Total fiscal correction</b>	
<b>Estimated taxable income - the Company</b>	
<b>Estimated income tax expenses</b>	
<i>Less prepayment of income tax</i>	
<b>Estimated income tax payable Article 29 of the current year</b>	

Beban pajak penghasilan final adalah sebagai berikut:

*Final income tax expense are as follows:*

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Entitas anak</b>		
Pendapatan yang dikenakan beban pajak penghasilan final	15.195.839.996	11.454.689.998
<b>Beban pajak penghasilan final</b>	<b>1.519.583.996</b>	<b>1.145.468.996</b>

<b>Subsidiaries</b>
<i>Income subject to final income tax expenses</i>
<b>Final income tax expense</b>

**d. Aset Pajak Tangguhan**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan, karena tidak terdapat keyakinan bahwa akan tersedia laba kena pajak yang dapat dimanfaatkan untuk memulihkan atau memanfaatkan aset pajak tangguhan tersebut.

**d. Deferred Tax Assets**

*As of December 31, 2025 and 2024, the Group did not recognize any deferred tax assets as there is no assurance that taxable income will be available against which to recover or utilize the deferred tax assets.*

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA**

Grup mengakui liabilitas imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan ketentuan minimum di dalam Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 yang mengatur mengenai pelaksanaan dari Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang "Cipta Kerja" yang telah diganti dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang "Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang".

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Grup mencatat liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh KKA Budi Ramdani dan KKA Tubagus Syafril & Amran Nangasan, Aktuaris Independen, bertanggal 12 Februari 2026 dan 3 Maret 2025, di mana disusun menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Umur pensiun normal	57 tahun/years	57 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	TMI IV (2019)	TMI IV (2019)	Mortality rate
Tingkat perputaran pekerja	10% untuk karyawan sebelum usia 29 tahun dan akan menurun sampai 1% pada usia 57 tahun	10% up to age of 29 and linearly decrease to 1% at the age of 57	Turnover rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Salary increases
Tingkat bunga diskonto	6,90%	7,14%	Discount rate

Rekonsiliasi antara saldo awal dan saldo akhir dari liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

**15. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES**

The Group recognizes post-employment benefits liabilities to its employees in accordance with the minimum requirement in the Government Regulation No. 35 Year 2021 which regulates the implementation of Law No. 11 Year 2020 on "Job Creation" which has been replaced by Law No. 6 Year 2023 on "Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law No. 2 Year 2022 on Job Creation into Law".

As of December 31, 2025 and 2024, the Group recorded post-employment benefits liabilities based on the calculation prepared by KKA Budi Ramdani and KKA Tubagus Syafril & Amran Nangasan, an Independent Actuary, dated February 12, 2026 and March 3, 2025, which is using actuarial "Projected Unit Credit" method and the following main assumptions:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Saldo awal	16.985.502	12.182.816	Beginning balance
Beban jasa kini	5.172.721	4.288.084	Current service cost
Beban bunga	1.212.184	833.256	Interest cost
Penghasilan komprehensif lain	541.540	( 318.654)	Other comprehensive income
<b>Saldo akhir</b>	<b>23.911.947</b>	<b>16.985.502</b>	<b>Ending balance</b>

Reconciliation between beginning and ending balance of post-employment benefits liabilities are as follows:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Saldo awal	16.985.502	12.182.816	Beginning balance
Beban jasa kini	5.172.721	4.288.084	Current service cost
Beban bunga	1.212.184	833.256	Interest cost
Penghasilan komprehensif lain	541.540	( 318.654)	Other comprehensive income
<b>Saldo akhir</b>	<b>23.911.947</b>	<b>16.985.502</b>	<b>Ending balance</b>

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

The movements of post-employment benefits liabilities are as follows:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Saldo awal	16.985.502	12.182.816	Beginning balance
Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	6.384.905	5.121.340	Employees' benefits expenses for the year
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	541.540	( 318.654)	Amount recognized in other comprehensive income
<b>Saldo akhir</b>	<b>23.911.947</b>	<b>16.985.502</b>	<b>Ending balance</b>

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. MODAL SAHAM**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan pemegang saham adalah sebagai berikut:

2025				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Name of Shareholders
Leslie Soemedi (Direktur Utama)	1.443.027.600	32,21%	144.302.760.000	Leslie Soemedi (President Director)
Herman Soemedi	670.000.000	14,95%	67.000.000.000	Herman Soemedi
Ibrahim Soemedi	670.000.000	14,95%	67.000.000.000	Ibrahim Soemedi
Ko Sugiarto	586.040.000	13,08%	58.604.000.000	Ko Sugiarto
Nevin Soemedi (Direktur)	558.205.800	12,46%	55.820.580.000	Nevin Soemedi (Director)
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	553.468.238	12,35%	55.346.823.800	Public (below 5% ownership)
<b>Jumlah</b>	<b>4.480.741.638</b>	<b>100,00%</b>	<b>448.074.163.800</b>	<b>Total</b>
2024				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Lembar Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total	Name of Shareholders
Leslie Soemedi (Direktur Utama)	1.443.027.600	32,89%	144.302.760.000	Leslie Soemedi (President Director)
Herman Soemedi	670.000.000	15,27%	67.000.000.000	Herman Soemedi
Ibrahim Soemedi	670.000.000	15,27%	67.000.000.000	Ibrahim Soemedi
Ko Sugiarto	586.040.000	13,36%	58.604.000.000	Ko Sugiarto
Nevin Soemedi (Direktur)	558.205.800	12,72%	55.820.580.000	Nevin Soemedi (Director)
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	459.623.640	10,49%	45.962.364.000	Public (below 5% ownership)
<b>Jumlah</b>	<b>4.386.897.040</b>	<b>100,00%</b>	<b>438.689.704.000</b>	<b>Total</b>

**Pengelolaan Modal**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah memastikan bahwa manajemen mempertahankan peringkat kredit yang baik dan rasio modal yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

Rasio pengungkit berikut dihitung berdasarkan pembagian antara liabilitas neto dengan jumlah ekuitas. Liabilitas neto meliputi seluruh liabilitas dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal meliputi seluruh ekuitas sebagaimana yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Jumlah liabilitas	7.312.373.384	3.829.382.515
Dikurangi kas dan setara kas	( 280.426.461.980 )	( 251.070.882.372 )
Liabilitas neto	( 273.114.088.596 )	( 247.241.499.857 )
Ekuitas	1.136.743.901.188	1.039.211.062.097
<b>Rasio liabilitas neto terhadap ekuitas</b>	<b>( 0,24 )</b>	<b>( 0,24 )</b>

**16. SHARE CAPITAL**

As of December 31, 2025 and 2024, the composition of shareholders are as follows:

**Capital Management**

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder's value.

The following gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total liabilities less cash and cash equivalents. Total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

The computation of gearing ratio are as follows:

Total liabilities
Less cash and cash equivalents
Net liabilities
Equity
<b>Net debt to equity ratio</b>

PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Saldo awal	6.817.055.968	6.112.129.618	Beginning balance
Penambahan agio saham	938.445.980	704.926.350	Additional share premium
<b>Saldo akhir</b>	<b>7.755.501.948</b>	<b>6.817.055.968</b>	<b>Ending balance</b>

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

18. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Revaluasi aset tetap (Catatan 2l)	63.941.259.319	31.407.942.159	Fixed assets revaluation (Note 2l)
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	( 745.731 )	( 204.191 )	Remeasurement of post-employment benefits
Kerugian yang belum terealisasi atas investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain - neto	( 22.029.249.699 )	( 36.593.248.958 )	Loss on changes in fair value of investment measured at fair value through other comprehensive income - net
<b>Neto</b>	<b>41.911.263.889</b>	<b>( 5.185.510.990 )</b>	<b>Net</b>

18. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account consists of:

Investasi di instrumen utang diklasifikasikan sebagai FVOCI.

Investments in debt instruments classified as at FVOCI.

	2025	2024	
Saldo awal	( 36.593.248.958 )	( 27.412.120.770 )	Beginning balance
Keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar pada tahun berjalan	13.588.801.332	( 8.026.687.741 )	Gain (loss) on changes in fair value during the year
Perubahan bersih dalam nilai wajar yang diklasifikasikan kembali laba rugi	975.197.927	( 1.154.440.447 )	Net changes in fair value reclassified to profit or loss
<b>Saldo akhir</b>	<b>( 22.029.249.699 )</b>	<b>( 36.593.248.958 )</b>	<b>Ending balance</b>

19. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024	
Sewa indekos	20.299.389.153	20.279.131.108	Boarding house rent
Sewa tanah dan bangunan	8.435.840.000	6.554.689.998	Land and buildings rent
Sewa kantin	118.300.000	96.200.000	Canteen rent
<b>Jumlah</b>	<b>28.853.529.153</b>	<b>26.930.021.106</b>	<b>Total</b>

19. REVENUES

This account consists of:

Tidak terdapat pelanggan dengan pendapatan lebih dari 10% dari pendapatan konsolidasian.

There is no customers with revenue more than 10% of the consolidated revenues.

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2025</b>
Gaji	3.372.577.953
Penyusutan properti investasi (Catatan 8)	2.456.996.444
Beban utilitas	1.642.196.617
Internet dan teknologi informasi	747.326.210
Perbaikan dan pemeliharaan	511.715.600
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 10)	496.813.648
Bahan makanan dan katering	320.684.741
Biaya layanan	284.942.655
Biaya laundry	218.279.175
Biaya outsourcing	172.943.431
Telekomunikasi	59.812.386
<b>Jumlah</b>	<b>10.284.288.860</b>

**21. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2025</b>
Penurunan nilai piutang lain-lain (Catatan 5)	5.582.249.955
Beban gaji	2.477.588.374
Pajak lainnya	1.425.563.815
Tenaga ahli	1.014.147.128
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	1.023.388.124
Beban kantor	642.035.038
Asuransi	296.228.110
Bunga liabilitas sewa	218.007.438
Perbaikan dan pemeliharaan	174.637.930
Iklan	84.255.011
Beban utilitas	69.546.364
Beban perjalanan	66.602.471
Beban komisi	50.000.000
Internet dan teknologi informasi	39.536.885
Beban perizinan	9.536.094
Lain-lain (di bawah Rp 50.000.000)	59.365.309
<b>Jumlah</b>	<b>13.232.688.046</b>

**22. PENGHASILAN (BEBAN) USAHA LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2025</b>
Penghasilan bunga dari investasi obligasi	9.882.397.860
Penghasilan bunga deposito	5.023.674.059
Laba selisih kurs	3.966.117.699
Keuntungan (kerugian) atas perubahan nilai wajar investasi (Catatan 6)	1.825.732.408
Penghasilan dividen	1.498.173.305
Keuntungan dari penjualan investasi (Catatan 6)	5.169.406.298
(Kerugian) keuntungan atas pelepasan investasi	( 975.197.927 )
Lain-lain (di bawah Rp 100.000.000)	( 873.683.262 )
<b>Neto</b>	<b>25.516.620.440</b>

**20. COST OF REVENUES**

This account consists of:

	<b>2024</b>	
	3.246.580.391	Salaries
	2.219.222.789	Depreciation of investment properties (Note 8)
	1.485.874.785	Utilities expenses
	676.769.926	Internet and technology information
	629.286.886	Repairs and maintenance
	529.436.601	Depreciation of right-of-use assets (Note 10)
	409.277.919	Groceries and catering
	295.654.738	Service charges
	220.083.810	Laundry services
	163.129.283	Outsourcing fees
	64.140.848	Telecommunication
<b>Total</b>	<b>9.939.457.976</b>	<b>Total</b>

**21. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

This account consists of:

	<b>2024</b>	
	620.249.995	Impairment losses of other receivables (Note 5)
	1.940.231.126	Salaries expenses
	1.026.006.822	Other tax
	1.111.614.632	Professional fees
	780.696.741	Depreciation of fixed assets (Note 9)
	1.136.946.758	Office expenses
	208.889.797	Insurance
	141.678.269	Interest lease liabilities
	17.006.809	Repair and maintenance
	164.500.001	Advertising
	50.466.488	Utilities expenses
	656.218.962	Travelling expenses
	65.000.000	Commission expense
	55.692.003	Internet and technology information
	155.269.284	Permit fees
	75.259.295	Others (below Rp 50,000,000)
<b>Total</b>	<b>8.205.726.982</b>	<b>Total</b>

**22. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)**

This account consists of:

	<b>2024</b>	
	10.605.478.346	Interest income on investment in bonds
	3.982.103.331	Interest income from time deposits
	3.264.046.982	Gain on foreign exchange
	( 6.531.583.373 )	Gain on (loss) in change in fair value of investment (Note 6)
	1.403.656.009	Dividend income
	424.865.453	Gain on sale of investment (Note 6)
	1.154.440.447	(Loss) gain in disposal of investment
	( 889.022.884 )	Others (below Rp 100,000,000)
<b>Net</b>	<b>13.413.984.311</b>	<b>Net</b>

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. LABA PER SAHAM DASAR**

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	29.163.724.161	21.480.183.519
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	4.478.222.774	4.383.195.495
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dilusian	4.478.222.774	5.167.231.827
<b>Laba per saham dasar</b>	<b>6,51</b>	<b>4,90</b>
<b>Laba per saham dasar dilusian</b>	<b>6,51</b>	<b>4,16</b>

Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi bersifat dilusi pada tahun 2025. Dengan demikian, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

**23. BASIC EARNINGS PER SHARE**

This account consists of:

	2025	2024
Profit for the year attributable to owners of the parent entity	29.163.724.161	21.480.183.519
Outstanding weighted average number of shares during the year	4.478.222.774	4.383.195.495
Outstanding weighted average number of shares during the diluted earnings per share	4.478.222.774	5.167.231.827
<b>Basic earnings per share</b>	<b>6,51</b>	<b>4,90</b>
<b>Diluted earnings per share</b>	<b>6,51</b>	<b>4,16</b>

The Company had no dilutive potential ordinary shares in 2025. Accordingly, diluted earnings per share is equal to basic earnings per share.

**24. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan normal usaha, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

**24. RELATED PARTIES TRANSACTIONS**

In the normal course of business, the Company enters into certain transactions with related parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationships	Sifat dari Transaksi/ Nature of Transactions
Komisaris dan Direksi/ Commissioner and Directors	Manajemen Kunci/ Key Management	Gaji dan kompensasi lainnya kepada Manajemen Kunci dan Dewan Komisaris/ Salaries and other compensation of Key Management Personnel and Board of Commissioners
Herman Soemedi	Pemegang Saham/ Shareholder	Liabilitas sewa/ Lease liabilities
PT The Master Steel Manufactory	Entitas Sepengendali/ Under Common Control Entity	Pendapatan/ Revenues
PT Nusa Derma Medika	Entitas Sepengendali/ Under Common Control Entity	Pendapatan/ Revenues
Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi:		Balances and transactions with related parties:
	2025	2024
<b>Liabilitas</b>		<b>Liabilities</b>
<u>Komisaris</u>		<u>Commissioner</u>
Liabilitas sewa	1.030.837.289	Lease liabilities 847.297.023

Liabilitas sewa menggambarkan 14,10% dan 22,13% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Lease liabilities represent 14.10% and 22.13% from total liabilities as of December 31, 2025 and 2024, respectively.

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

	2025
<b>Pendapatan</b>	
Sewa tanah dan bangunan	
PT The Master Steel Manufactory	2.400.000.000
PT Nusa Derma Medika	500.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>2.900.000.000</b>

Sewa tanah dan bangunan menggambarkan 10,05% dan 11,23% dari jumlah pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya kepada Manajemen Kunci pada tahun 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar Rp 585.000.000.

**24. RELATED PARTIES TRANSACTIONS (Continued)**

	2024		Revenues
			Land and building rent
		PT The Master Steel Manufactory	
		PT Nusa Derma Medika	
<b>Jumlah</b>	<b>3.025.000.000</b>		<b>Total</b>

Land and building rent represent 10.05% and 11.23% from total revenues for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Total salaries and other compensation of Key Management on 2025 and 2024 amounted to Rp 585,000,000, respectively.

**25. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar adalah nilai wajar aset dan liabilitas tertentu selain instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai tercatatnya karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu yang singkat dan memiliki tingkat suku bunga pasar.

Penyajian instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Grup untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- Tingkat 1 : Dikutip dari harga pasar di pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- Tingkat 2 : Melibatkan input selain dari harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (seperti harga) atau tidak langsung (berasal dari harga); dan
- Tingkat 3 : Input untuk aset dan liabilitas yang tidak berdasarkan pada data yang dapat diobservasi di pasar (input yang tidak dapat diobservasi).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, penyajian instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Grup untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan seluruhnya berada pada tingkat 1 di mana harga pasar yang digunakan berada di pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik.

Uang jaminan jangka panjang yang tidak dikenakan bunga disajikan pada nilai kini dari estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa mendatang dengan menggunakan bunga pasar yang tersedia untuk instrumen yang kurang lebih sejenis.

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Grup memiliki beberapa eksposur risiko yang timbul dari instrumen keuangan dalam bentuk risiko kredit, risiko mata uang, dan risiko likuiditas.

**25. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

Methods and assumptions used to estimate fair value are the fair values of certain assets and liabilities other than financial instruments measured at amortized cost are close to their carrying values because these financial instruments have short maturities and bear market interest rates.

The presentation of financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Group to determine and disclose the fair value of financial instruments are as follows:

- Level 1 : Quoted from market prices in active markets for identical financial assets or liabilities;
- Level 2 : That involves inputs other than quoted prices that are included in level 1 which are observable for assets and liabilities, either directly (such as prices) or indirectly (derived from prices); and
- Level 3 : Inputs for assets and liabilities that are not based on observable market data (unobservable input).

As of December 31, 2025 and 2024, the presentation of financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Group to determine and disclose the fair value of financial instruments are all at level 1 where the market price used is in an active market for identical financial assets or liabilities.

Long-term security deposits non-current which bear no interest are presented at the net present value of the estimated future cash receipts or payments using market interest rate available for debt with approximately similar characteristics.

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

The Group, from its financial instruments, is exposed on certain financial risks such as credit risk, currency risk, and liquidity risk.

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Kebijakan manajemen terhadap risiko keuangan dimaksudkan guna meminimalisasi potensi dan dampak keuangan merugikan yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

**a. Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Grup menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank dalam bentuk rekening giro deposito, dan investasi. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank yang mempunyai reputasi yang baik.

Risiko kredit dari aset keuangan lainnya dianggap tidak signifikan.

**b. Risiko Mata Uang**

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan mencocokkan, sejauh mungkin, penerimaan, dan pembayaran dalam setiap mata uang individu.

**c. Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi, dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

	2025					
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 Years	Porsi Bunga/ Interest Portion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	
Utang usaha - pihak ketiga	4.252.500	-	-	-	4.252.500	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	3.288.198.282	-	-	-	3.288.198.282	Other payables - third parties
Uang jaminan	189.000.000	378.234.756	237.962.517	-	805.197.273	Security deposits
Biaya masih harus dibayar	387.770.652	-	-	-	387.770.652	Accrued expenses
Liabilitas sewa	673.200.000	193.200.000	579.600.000	( 415.162.711)	1.030.837.289	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>4.542.421.434</b>	<b>571.434.756</b>	<b>817.562.517</b>	<b>( 415.162.711)</b>	<b>5.516.255.996</b>	<b>Total</b>

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES  
(Continued)**

Financial risk management is designed to minimize the potential and adverse financial effects which might arise from such risks.

**a. Credit Risk**

Credit risk is the risk when one party to a financial instrument will fail to discharge an obligation and cause the other party to incur a financial loss.

The Group is exposed to credit risk arising from the funds placed in banks in the form of current account, time deposits, and investments. To mitigate this risk, the Company has a policy to place its funds only in banks that have good reputation.

Credit risk from other financial assets is not considered significant.

**b. Currency Risk**

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts, and payments in each individual currency.

**c. Liquidity Risk**

Liquidity risk is the risk when the Group's will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flows projection, and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2025 and 2024.

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN  
(Lanjutan)**

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES  
(Continued)**

	2024					Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	
	Kurang dari 1 Tahun/ Less than 1 Year	1 - 2 Tahun/ 1 - 2 Years	Lebih dari 2 Tahun/ More than 2 Years	Porsi Bunga/ Interest Portion			
Utang usaha - pihak ketiga	32.424.100	-	-	-	-	32.424.100	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	26.446.710	-	-	-	-	26.446.710	Other payables - third parties
Uang Jaminan	246.500.000	-	448.970.238	-	-	695.470.238	Security deposits
Biaya masih harus dibayar	325.692.795	-	-	-	-	325.692.795	Accrued expenses
Liabilitas sewa	480.000.000	480.000.000	-	( 112.702.977)	-	847.297.023	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>1.111.063.605</b>	<b>480.000.000</b>	<b>448.970.238</b>	<b>( 112.702.977)</b>	<b>-</b>	<b>1.927.330.866</b>	<b>Total</b>

**27. TRANSAKSI NONKAS**

**27. NON-CASH TRANSACTIONS**

Tabel di bawah ini menunjukkan transaksi nonkas Perusahaan dari aktivitas investasi dan pendanaan selama tahun berjalan sebagai berikut:

The table below shows the Company's non-cash transactions from investing and financing activities during the year.

**a. Nonkas Aktivitas Investasi**

**a. Non-cash Investing Activities**

	2025	2024	
Penambahan aset tetap melalui: Reklasifikasi dari uang muka Utang lain-lain	13.395.250.750 3.262.704.072	-	Addition of fixed assets through: Reclassification from advances Other payables
<b>Jumlah</b>	<b>16.657.954.822</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**b. Nonkas Aktivitas Pendanaan**

**b. Non-cash Financing Activities**

	2025	2024	
Penambahan modal saham melalui: Reklasifikasi dari uang muka setoran modal	52.000.000.000	-	Addition of share capital through: Reclassification from advance for capital contributions
<b>Jumlah</b>	<b>52.000.000.000</b>	<b>-</b>	<b>Total</b>

**28. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING**

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

a. Pada 2019, terdapat perikatan antara Perusahaan dengan pihak berelasi terkait tanah dan bangunan dan akan digunakan oleh Perusahaan untuk menjalankan bisnis sewa kamar dengan rincian sebagai berikut:

a. In 2019, there was an agreement between the Company and the related party regarding land and buildings and will be used by Company to run a room rental business with the following details:

1. Perjanjian sewa atas tanah dan bangunan yang beralamat di Jl. Pangeran Jayakarta No. 107 dengan rincian:

1. Lease agreement on land and building which is located at Jl. Pangeran Jayakarta No. 107 with details:

Para Pihak : Herman Soemedi (pesewa),  
Perusahaan (penyewa).  
Ruang : Yang menyewakan kepada penyewa  
Lingkup : bangunan beserta fasilitas yang melekat atau berada pada bangunan yang berdiri di atas tanah dengan:  
1. Sertifikat Hak Milik No. 12/  
Mangga Dua Selatan seluas 4.300 m<sup>2</sup>.

The Parties : Herman Soemedi (lessor), the  
Company (lessee).  
Scope : Those who are renting out to tenants of  
buildings and facilities attached to or in  
buildings that are standing on land  
with:  
1. Freehold Certificate No. 12/  
Mangga Dua Selatan covering an  
area of 4,300 m<sup>2</sup>.

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (Lanjutan)**

2. Sertifikat Hak Milik No. 13/ Mangga Dua Selatan seluas 815 m<sup>2</sup>.
- Keduanya terletak di Provinsi DKI Jakarta, Jakarta Pusat, Kel. Mangga Dua Selatan, Kec. Sawah Besar, setempat dikenal sebagai Jl. Pangeran Jayakarta No. 107 (dikenal dengan nama PJ Mansion).
- Jangka Waktu : 5 (lima) tahun dihitung sejak tanggal 1 Agustus 2023 sampai dengan tanggal 31 Juli 2028.
- Nilai Sewa : Sebesar Rp 40.000.000 (empat puluh juta Rupiah) per bulan, yang wajib dibayarkan oleh penyewa kepada yang menyewakan setiap akhir tahun.
2. Perjanjian sewa atas bangunan yang beralamat di Jl. Cempaka Putih Tengah IV No. 4 dengan rincian:
- Para Pihak : Herman Soemedi (pesewa), Perusahaan (penyewa).
- Ruang Lingkup : Yang menyewakan kepada penyewa bangunan beserta fasilitas yang melekat atau berada pada bangunan yang berdiri di atas tanah dengan Sertifikat HGB No. 3066/Cempaka Putih Timur atas nama Herman Soemedi seluas 912 m<sup>2</sup> terletak di Provinsi DKI Jakarta, Jakarta Pusat, Kel. Cempaka Putih Timur, Kec. Cempaka Putih, setempat dikenal sebagai Jalan Cempaka Putih Tengah IV No. 4 (dikenal dengan nama Puri Cempaka 04).
- Jangka Waktu : 5 (lima) tahun dihitung sejak tanggal 1 Januari 2025 sampai dengan tanggal 31 Desember 2030. Sampai dengan tanggal pelaporan, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.
- Nilai Sewa : Sebesar Rp 16.100.000 (enam belas juta seratus ribu Rupiah) per bulan, yang wajib dibayarkan oleh penyewa kepada yang menyewakan setiap akhir tahun.
- b. Berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 2 September 2022, CSI, entitas anak, menyewakan tanah dan bangunan di Jl. Belitung I No. 1, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan kepada pihak ketiga yaitu PT Sookdal Food Indonesia dengan jangka waktu sewa 8 Oktober 2022 sampai 7 Oktober 2028.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)**

2. Freehold Certificate No. 13/ Mangga Dua Selatan covering an area of 815 m<sup>2</sup>.
- Both are located in the DKI Jakarta Province, Central Jakarta, Mangga Dua Selatan Village, Sawah Besar District, locally known as Jl. Pangeran Jayakarta No. 107 (known as PJ Mansion).
- Period : 5 (five) years from August 1, 2023 to July 31, 2028.
- Rental Value : Amounting to Rp 40,000,000 (forty million Rupiah) per month, which must be paid by the lessee to the lessor every end of year.
2. Lease agreement on building which is located at Jl. Cempaka Putih Tengah IV No. 4 with details:
- The Parties : Herman Soemedi (lessor), the Company (lessee).
- Scope : Those who are renting out to tenants of buildings and facilities attached to or in buildings that are standing on land with HGB Certificate No. 3066/Cempaka Putih Timur on behalf of Herman Soemedi covering an area of 912 m<sup>2</sup> which is located in the DKI Jakarta Province, Central Jakarta, Cempaka Putih Timur Village, Cempaka Putih District, locally known as Jalan Cempaka Putih Tengah IV No. 4 (known as Puri Cempaka 04).
- Period : 5 (five) years from January 1, 2025 up to December 31, 2030. As of the reporting date, the extension of the agreement is still in the process of being finalized.
- Rental Value : Amounting to Rp 16,100,000 (sixteen million one hundred thousand Rupiah) per month, which must be paid by the lessee to the lessor every end of year.
- b. Based on the Lease Agreement dated September 2, 2022, CSI, subsidiary, leases land and buildings at Jl. Belitung I No. 1, Kebayoran Baru, South Jakarta to a third party, namely PT Sookdal Food Indonesia, with a lease period of October 8, 2022 to October 7, 2028.

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (Lanjutan)**

Uang sewa atas obyek sewa sebesar 10% dari gross revenue penyewa di luar pajak dengan jumlah minimum sewa untuk tahun pertama, kedua, dan ketiga sebesar Rp 1.000.000.000. Pembayaran sewa tahun keempat, kelima, dan keenam akan mengikuti Nilai Jual Objek Pajak (NJOP).

- c. Berdasarkan Akta Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Kembali Tanah, Bangunan dan Fasilitas Penunjang No. 2 tanggal 6 April 2021 yang diaktakan oleh Notaris Dewi Mulyaningrum, S.H., disebutkan bahwa MAN, entitas anak, memiliki sebidang tanah yang terletak di Setiabudi, Jakarta Selatan. MAN, entitas anak, setuju memberikan "Hak Build Operate Transfer (BOT)" kepada Perusahaan untuk mendirikan bangunan berupa rumah kos dan pengelolaan bangunan serta fasilitas penunjang secara komersial. Jangka waktu pengelolaan yaitu selama 30 tahun. Sebagai kompensasi dari diberikannya Hak BOT tersebut oleh MAN, entitas anak, Perusahaan berkewajiban untuk menyerahkan kembali tanah serta mengalihkan bangunan dan fasilitas penunjang yang telah dibangun selama masa pengelolaan tanpa mendapat ganti rugi dari MAN, entitas anak.
- d. Pada tanggal 1 Januari 2021, berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa antara SPA, entitas anak dan PT Nusa Derma Medika, pihak berelasi, bahwa Perusahaan setuju untuk menyewakan tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Hang Tuah Raya No. 14 Kelurahan Gunung, Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu selama 5 tahun, terhitung sejak 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2025, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan para pihak. Biaya sewa per tahun adalah sebesar Rp 1.000.000.000.

- e. Pada tanggal 30 September 2022, berdasarkan Perjanjian Sewa Menyewa antara SPA, entitas anak dan Wiliam Suryadi, pihak ketiga, bahwa SPA, entitas anak, setuju untuk menyewakan sebagian bangunan di lantai 3 dengan luas kurang lebih 200 m<sup>2</sup> yang berdiri pada sebidang tanah seluas 491 m<sup>2</sup>, yang terletak di Jalan Hang Tuah Raya No. 14 Kelurahan Gunung, Kecamatan Kebayoran Baru Jakarta Selatan.

Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu selama 5 tahun, terhitung sejak 20 Oktober 2022 sampai dengan 19 Oktober 2027, dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan para pihak. Biaya sewa per tahun adalah sebesar Rp 504.000.000.

Berdasarkan Addendum Surat Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 1 September 2025, jangka waktu yang sebelumnya berakhir pada 19 Oktober 2027 menjadi 19 Oktober 2026.

- f. Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa pada tanggal 7 Juli 2022, SPJ, entitas anak, menyewakan atas sebagian lantai dasar Le Mansion Senopati seluas 350 m<sup>2</sup> kepada PT Kula Utama Loka Agra dengan jangka waktu 5 tahun terhitung sejak 1 Oktober 2022 sampai dengan 30 September 2027. Untuk tahun pertama sewa tersebut sebesar Rp 900.900.900 dan untuk tahun kedua sampai kelima sebesar Rp 1.000.000.000.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)**

The rent income for the rent object is 10% of the lessee's gross revenue, excluding taxes, with a minimum rental for the first, second, and third years amounted of Rp 1,000,000,000. The fourth, fifth, and sixth-year lease payments will follow the Sales Value of Taxable Object (NJOP).

- c. Based on the Deed of Development Agreement, Manage and Handover of Land, Buildings, and Supporting Facilities No. 2, dated April 6, 2021, which was notarized by Notary Dewi Mulyaningrum, S.H., MAN, subsidiary, owns a plot of land located in Setiabudi, South Jakarta. MAN, subsidiary agrees to grant "Build Operate Transfer (BOT) Rights" to the Company to build a building in the form of a boarding house and manage the building and support facilities commercially. The management period is 30 years. As compensation for the granting of the BOT rights by MAN, subsidiary, the Company is obliged to return the land and transfer the buildings and supporting facilities that have been built during the management period without receiving compensation from the MAN, subsidiary.
- d. On January 1, 2021, based on the Lease Agreement between SPA, subsidiary and PT Nusa Derma Medika, the related party, that the Company agreed to lease land and buildings located on Jl. Hang Tuah Raya No. 14 Gunung Village, Kebayoran Baru District, South Jakarta.

This Agreement is valid for a period of 5 years, from January 1, 2021 to December 31, 2025, and may be renewed for a specified period subject to agreement of the parties. The annual rental fee is Rp 1,000,000,000.

- e. On September 30, 2022, based on the Lease Agreement between SPA, subsidiary and Wiliam Suryadi, the third party, that SPA, subsidiary, agreed to lease some buildings on the 3<sup>rd</sup> floor with an area of approximately 200 m<sup>2</sup> stand on a plot of land covering an area of 491 m<sup>2</sup>, which is located on Jalan Hang Tuah Raya No. 14 Gunung Village, Kebayoran Baru District, South Jakarta.

This Agreement is valid for a period of 5 years, from October 20, 2022 to October 19, 2027, and may be renewed for a specified period subject to agreement of the parties. The annual rental fee is Rp 504,000,000.

Based on the Addendum of Lease Agreement dated September 1, 2025, the previous period from October 19, 2027 has been adjusted to October 19, 2026.

- f. Based on the Lease Agreement Letter dated July 7, 2022, SPJ, subsidiary, leases a part of the ground floor of Le Mansion Senopati with an area of 350 m<sup>2</sup> to PT Kula Utama Loka Agra for a period of 5 years from October 1, 2022 to September 30, 2027. For the first year the rent is Rp 900,900,900 and for the second to fifth years it is Rp 1,000,000,000.

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (Lanjutan)**

- g. Berdasarkan Perpanjangan Perjanjian Sewa Menyewa antara SBN, entitas anak dan PT The Master Steel Manufactory, entitas sepengendali, bahwa SBN, entitas anak setuju untuk menyewakan tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Wahid Hasyim No. 9, Kel. Kebon Sirih, Kec. Menteng, Jakarta Pusat. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu selama 1 tahun, terhitung sejak 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu tertentu sesuai kesepakatan para pihak. Harga sewa yang ditentukan sebesar Rp 2.400.000.000 per tahun.
- h. Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Menyewa tanggal 16 Oktober 2023 No. 4 yang diaktakan oleh Notaris Dr. Stefanie Hartanto, S.H., M.Kn. Bahwa SPI, entitas anak, setuju menyewakan tanah kepada PT Bintang Gunawarman Terbaik yang terletak di Jl. Gunawarman No. 46, Kel. Selong, Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, yang digunakan untuk menjalankan kegiatan usaha restoran, bar, dan klub malam, dengan jangka waktu 10 tahun terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2024 sampai dengan tanggal 31 Juli 2034. Harga sewa yang ditentukan sebesar 6% dari total pendapatan kotor perbulan sebelum dipotong pajak atau sebesar Rp 150.000.000 per bulan. Harga sewa akan ditentukan berdasarkan harga mana yang lebih besar.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)**

- g. Based on the Addendum Lease Agreement between SBN, subsidiary and PT The Master Steel Manufactory, under common control entity, that SBN, subsidiary agreed to lease land and buildings located on Jl. Wahid Hasyim No. 9, Kebon Sirih Village, Menteng District, Central Jakarta. This agreement is valid for a period of 1 years, from January 1, 2025 to December 31, 2025, and may be renewed for a specified period subject to agreement of the parties. The specified rental price is Rp 2,400,000,000 per annum.
- h. Based on the Lease Agreement dated October 16, 2023 No. 4 certified by Notary Dr. Stefanie Hartanto, S.H., M.Kn. That SPI has agreed to lease land to PT Bintang Gunawarman Terbaik located at Jl. Gunawarman No. 46, Selong, District Village, Kebayoran Baru Disctric, South Jakarta, which is used to carry out the business activities of restaurant, bar, and nightclub, with a term of 10 years from August 1, 2024 to July 31, 2034. The lease price is set at 6% of the total gross income per month before tax or amounting to Rp 150,000,000 per month. The rental price will be determined on the basis of whichever is higher.

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK**

Informasi keuangan entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas.

Penyajian dan pengungkapan informasi keuangan tersebut merupakan informasi tambahan yang tidak disyaratkan oleh SAK di Indonesia. Informasi tambahan tersebut menjadi bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian Grup.

Laporan Posisi Keuangan

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>ASET</b>		
<b>Aset Lancar</b>		
Kas dan setara kas	107.179.935.005	82.120.250.180
Piutang usaha	283.025.539	214.401.832
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.547.983.567	7.336.200.352
Investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	182.801.834.163	225.895.090.939
Laba rugi	35.966.491.000	32.696.102.100
Pajak dibayar di muka	685.121.590	187.595.792
Pembayaran di muka	24.000.000	9.003.037
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b><u>328.488.390.864</u></b>	<b><u>348.458.644.232</u></b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>		
Investasi pada anak	693.759.457.556	631.559.457.556
Properti investasi - neto	29.699.450.764	31.655.748.214
Aset tetap - neto	1.198.837.441	1.448.608.643
Aset hak-guna - neto	922.635.534	780.716.354
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b><u>725.580.381.295</u></b>	<b><u>665.444.530.767</u></b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b><u>1.054.068.772.159</u></b>	<b><u>1.013.903.174.999</u></b>

**29. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY**

Financial information of parent entity presents statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows.

The presentation and disclosure of such financial information are supplementary information which are not required by SAK in Indonesia. The supplementary information are integral part of the Group's consolidated financial statements.

Statement of Financial Position

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>ASSETS</b>		
<b>Current Assets</b>		
Cash and cash equivalents	107.179.935.005	82.120.250.180
Trade receivables	283.025.539	214.401.832
Other receivables - third parties	1.547.983.567	7.336.200.352
Investments measured at fair value through other comprehensive income	182.801.834.163	225.895.090.939
Profit or loss	35.966.491.000	32.696.102.100
Prepaid taxes	685.121.590	187.595.792
Prepayments	24.000.000	9.003.037
<b>Total Current Assets</b>	<b><u>328.488.390.864</u></b>	<b><u>348.458.644.232</u></b>
<b>Non-current Assets</b>		
Investment in subsidiaries	693.759.457.556	631.559.457.556
Investment properties - net	29.699.450.764	31.655.748.214
Fixed assets - net	1.198.837.441	1.448.608.643
Right-of-use assets - net	922.635.534	780.716.354
<b>Total Non-current Assets</b>	<b><u>725.580.381.295</u></b>	<b><u>665.444.530.767</u></b>
<b>TOTAL ASSETS</b>	<b><u>1.054.068.772.159</u></b>	<b><u>1.013.903.174.999</u></b>

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (Lanjutan)**

**29. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (Continued)**

Laporan Posisi Keuangan (Lanjutan)

Statement of Financial Position (Continued)

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>			<b>Current Liabilities</b>
Utang pajak	305.287.951	391.823.380	Tax payables
Utang lain-lain - pihak berelasi	49.973.000.000	50.243.000.000	Other payables - related parties
Pendapatan diterima di muka	303.822.387	476.154.132	Unearned revenue
Biaya masih harus dibayar	320.241.300	307.609.036	Accrued expenses
Uang jaminan	189.000.000	246.500.000	Security deposits
Bagian lancar liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	521.009.055	397.780.244	Current maturities of lease liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>51.612.360.693</b>	<b>52.062.866.792</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>			<b>Non-current Liabilities</b>
Liabilitas imbalan pascakerja	23.911.947	16.985.502	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	509.828.234	449.516.779	Long-term lease liabilities - net of current maturities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>533.740.181</b>	<b>466.502.281</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>52.146.100.874</b>	<b>52.529.369.073</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			Share capital - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 10.000.000.000 saham			Authorized - 10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.480.741.638 dan 4.386.897.040 saham pada tahun 2025 dan 2024	448.074.163.800	438.689.704.000	Issued and fully paid - 4,480,741,638 and 4,386,897,040 shares in 2025 and 2024
Tambahan modal disetor	7.755.501.948	6.817.055.968	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	( 22.029.995.430)	( 36.593.453.149)	Other comprehensive income
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	1.000.000.000	1.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	567.123.000.967	551.460.499.107	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>1.001.922.671.285</b>	<b>961.373.805.926</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.054.068.772.159</b>	<b>1.013.903.174.999</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (Lanjutan)**

**29. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (Continued)**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Pendapatan	20.417.689.153	20.375.331.108	<i>Revenues</i>
Beban pokok pendapatan	( 9.478.680.404 )	( 9.513.759.304 )	<i>Cost of revenues</i>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>10.939.008.749</b>	<b>10.861.571.804</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi	( 16.799.183.754 )	( 11.388.972.963 )	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan usaha lain-lain - neto	21.543.107.124	12.229.367.501	<i>Other operating income - net</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>15.682.932.119</b>	<b>11.701.966.342</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	( 20.430.259 )	( 18.901.080 )	<i>Income tax expenses</i>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>15.662.501.860</b>	<b>11.683.065.262</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	( 541.540 )	318.654	<i>Remeasurement of defined benefits liabilities</i>
Keuntungan (kerugian) atas nilai wajar aset keuangan yang diukur pada penghasilan komprehensif lain	14.563.999.259	( 9.181.128.188 )	<i>Gain on (loss) in fair value of financial assets measure at other comprehensive income</i>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>14.563.457.719</b>	<b>( 9.180.809.534 )</b>	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>30.225.959.579</b>	<b>2.502.255.728</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (Lanjutan)**

Laporan Perubahan Ekuitas

	Modal Saham/ Share Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
				Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
<b>Saldo per 1 Januari 2024</b>	<b>438.284.125.300</b>	<b>6.776.498.098</b>	<b>(27.412.643.615)</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>539.777.433.845</b>	<b>958.425.413.628</b>	<b>Balance as of January 1, 2024</b>
Peningkatan melalui pelaksanaan waran	405.578.700	40.557.870	-	-	-	446.136.570	Increase through exercise of warrants
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	11.683.065.262	11.683.065.262	Profit for the year
Efek-efek untuk tujuan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	( 9.181.128.188)	-	-	( 9.181.128.188)	Investment securities at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	318.654	-	-	318.654	Remeasurement of defined benefits liabilities
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	<b>438.689.704.000</b>	<b>6.817.055.968</b>	<b>( 36.593.453.149)</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>551.460.499.107</b>	<b>961.373.805.926</b>	<b>Balance as of December 31, 2024</b>
Peningkatan melalui pelaksanaan waran	9.384.459.800	938.445.980	-	-	-	10.322.905.780	Increase through exercise of warrants
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	15.662.501.860	15.662.501.860	Profit for the year
Perubahan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	14.563.999.259	-	-	14.563.999.259	Changes in fair value of investments measured at fair value through other comprehensive income
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	-	541.540	-	-	541.540	Remeasurement of defined benefits liabilities
<b>Saldo per 31 Desember 2025</b>	<b>448.074.163.800</b>	<b>7.755.501.948</b>	<b>( 22.029.995.430)</b>	<b>1.000.000.000</b>	<b>567.123.000.967</b>	<b>1.001.922.671.285</b>	<b>Balance as of December 31, 2025</b>

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ROYALINDO INVESTA WIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK (Lanjutan)**

**29. FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY (Continued)**

Laporan Arus Kas

Statement of Cash Flows

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan usaha	20.119.233.702	20.283.303.698	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	( 5.470.662.817 )	( 5.213.617.475 )	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan kegiatan operasi lainnya	( 16.391.617.190 )	( 10.938.247.171 )	Cash paid to suppliers and for operational expenses
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	( 1.743.046.305 )	4.131.439.052	Cash generated from (used in) operating
Penerimaan bunga	12.666.074.000	13.765.917.029	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	( 31.501.800 )	-	Income tax paid
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b><u>10.891.525.895</u></b>	<b><u>17.897.356.081</u></b>	<b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelepasan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	11.089.488.679	2.064.548.693	Proceeds from sale of investments measured at fair value through profit or loss
Penerimaan dari pelepasan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	59.031.024.899	34.392.671.860	Proceeds from sale of investments measured at fair value through other comprehensive income
Penerimaan dividen	1.498.173.305	1.403.656.009	Receipt payment of dividend
Penambahan investasi pada entitas anak	( 62.200.000.000 )	( 88.799.000.000 )	Additional investment in subsidiaries
Penempatan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	( 7.364.738.873 )	( 9.795.890.473 )	Purchased of investments measured at fair value through profit or loss
Aset dalam penyelesaian	-	( 1.991.012.023 )	Construction in progress
Perolehan aset tetap	( 268.393.798 )	( 705.053.026 )	Acquisition of fixed assets
Perolehan properti investasi	( 23.400.000 )	( 61.388.800 )	Acquisition of investment properties
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b><u>1.762.154.212</u></b>	<b><u>( 63.491.467.760 )</u></b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran (penerimaan) dari utang kepada pihak berelasi	( 270.000.000 )	50.243.000.000	Payments (proceeds) from loans from related parties
Pembayaran liabilitas sewa	( 673.200.000 )	( 673.200.000 )	Payments of lease liabilities
Pelaksanaan waran	10.322.905.780	446.136.570	Exercise of warrants
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b><u>9.379.705.780</u></b>	<b><u>50.015.936.570</u></b>	<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>22.033.385.887</b>	<b>4.421.824.891</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>82.120.250.180</b>	<b>76.831.381.744</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR</b>
Dampak dari perubahan kurs mata uang asing	3.026.298.938	867.043.545	Effect of changes in foreign exchange rate
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b><u>107.179.935.005</u></b>	<b><u>82.120.250.180</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR</b>